

**PILIHAN BAHASA DALAM TAKARIR AKUN BENGKULU INFO
DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu sebagai persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang
Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

Yogi Apri Yanto

NIM 1711290063

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (1736) 51276, 51171 fax (0736)51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “Pilihan Bahasa dalam Takarir Akun Bengkulu Info di Media Sosial Instagram” yang disusun oleh Yogi Apri Yanto, NIM 1711290063, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 22 Juli 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua :
Dr. Suhirman, M.Pd.
NIP 196802191999031003

Sekretaris :
Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.
NIP 199006022019032010

Penguji I :
Vebbi Andra, M.Pd.
NIP 198502272011011009

Penguji II :
Ixsir Eliva, M.Pd.
NIP 199103292018012002

Bengkulu,.....2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Saedi, M.Ag., M.Pd.
NIP 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276. 51384 Fax(0736) 53848

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Yogi Apri Yanto
Nim : 1711290063

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi dr.

Nama : Yogi Apri Yanto
NIM : 1711290063
Judul : Pilihan Bahasa dalam Takarir Akun Bengkulu Info di Media Sosial Instagram

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurlaili, M.Pd.I
NIP. 197507022000032002

Ixsir Eliya, M.Pd.
NIP. 199103292018012002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Mirto dan Ibu Arni, yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi, dan mendoakan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakakku tersayang Riya Purnama Sari dan Rudiya Tau Sara yang selalu senantiasa mendoakan, memotivasi, menasihati, dan selalu memberikan dukungan dalam tiap langkahku.
3. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017, senior dan juniorku di Prodi Tadris Bahasa Indonesia.
4. Teman-teman semester 8 kelas B yang selalu ada dan saling mendukung dan memotivasi.
5. Almamaterku IAIN Bengkulu.

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang
melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al-Baqoroh ayat 186)

(Sesungguhnya dalam kesulitan pasti ada kemudahan).

(QS. Al-Insyirah Ayat 6)

Nikmatilah setiap proses yang engkau lalui
Jangan samakan prosesmu dengan proses orang lain
Kerena itu akan membunuh dirimu sendiri
(Yogi Apri Yanto)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yogi Apri Yanto

NIM : 1711290063

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pilihan Bahasa dalam Takarir Akun Bengkulu Info di Media Sosial Instagram” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2021



Yogi Apri Yanto –
NIM 1711290063

ABSTRAK

Yogi Apri Yanto, NIM: 1711290063, Pilihan Bahasa dalam Takarir Akun Bengkulu Info di Media Sosial Intagram. Skripsi: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Pembimbing: 1. Nurlaili, M.Pd.I, 2. Ixsir Eliya, M.Pd.

Kata Kunci: Pilihan Bahasa, Takarir, Media Sosial

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah keberagaman bahasa yang digunakan oleh akun Bengkulu Info dalam membuat takarir atau *caption* di media sosial Instagram baik alih kode, campur kode, dan tunggal kode. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud, fungsi, dan faktor yang melatarbelakangi pilihan bahasa yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan wujud pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info berwujud alih kode intern dan alih kode ekstern. Wujud campur kode yang digunakan akun Bengkulu Info berupa penyisipan unsur yang berwujud kata dan juga frasa. Wujud tunggal kode yang digunakan akun Bengkulu Info berupa tunggal kode bahasa Indonesia, bahasa Melayu Bengkulu, dan bahasa Lembak Bengkulu Tengah. Fungsi pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram berupa, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi puitik, dan fungsi referensial. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info adalah (1) *Setting and Scene* (2) *Participants* (3) *Ends* (4) *Act Sequence* (5) *Key*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pilihan Bahasa Dalam Takarir Akun Bengkulu Info Di Media Sosial Instagram**” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, karena berkat Beliau kita dapat merasakan indahnya Islam hingga saat ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penulisan skripsi. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M. Ag, MH selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Kasmantoni, M.S.I selaku Ketua Jurusan Bahasa yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi penulis.
4. Heny Friyantary, M.Pd selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang telah membimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Nurlaili, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Ixsir Eliya, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta selalu memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Ahmad Irfan, S.Sos.I., M.Pd.I selaku kepala pusat perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam penulisan skripsi ini.

8. Segenap dosen Jurusan Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan pengetahuan selama masa perkuliahan. Sehingga penulis mendapat ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.
9. Segenap civitas akademika baik dilingkungan prodi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun IAIN Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Agustus 2021

Penulis

Yogi Apri Yanto
NIM 1711290063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sociolinguistik	10
B. Multilingualisme	11
C. Peristiwa Tutur	12
D. Masyarakat Tutur	15
E. Pilihan Bahasa	16
F. Instagram	21
G. Penelitian Terkait	25
H. Kerangka Berpikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Data dan Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	41
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	36
Gambar 4.1	44
Gambar 4.2	46
Gambar 4.3	52
Gambar 4.4	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa ialah sebuah lambang bunyi yang digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain. Dengan adanya bahasa manusia dapat berinteraksi dengan sesama dan dapat menyampaikan gagasan, pikiran, ataupun sebuah perasaan. Dengan adanya Bahasa juga dapat menyampaikan sesuatu menggunakan bunyi, gestur, atau tanda yang telah disepakati sebelumnya dan dapat dipahami baik secara lisan maupun tertulis.

Mario Pei menjelaskan bahasa merupakan sealiran sistem komunikasi dengan sebuah bunyi, dilakukan dengan menggunakan alat ucap dan pendengaran di antara masyarakat yang menggunakan sebuah lambang bunyi bersifat arbitrer yang telah disepakati sebelumnya.¹ Sedangkan Kridalaksana mengemukakan bahasa ialah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh masyarakat atau anggota kelompok sosial untuk berkerja sama dalam hal berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri.² Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dikatakan bahwasannya bahasa mempunyai hubungan yang sangat penting dalam melakukan interaksi dengan sesama.

¹ Yendra, *Mengenal Ilmu Bahasa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 2.

² Yendra, *Mengenal Ilmu Bahasa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 2.

Bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat untuk berinteraksi. Selain itu, bahasa adalah suatu keahlian yang ada disetiap manusia yang menjadi ciri khas dan pembeda dengan manusia lainnya. Hal ini yang menjadi pembeda manusia dalam melakukan interaksi dengan manusia yang lainnya. Jadi dapat didefinisikan bahwasannya bahasa merupakan sebuah bunyi yang mempunyai makna, lambang, bunyi, dan diucapkan dalam sistem arbitrer yang dipergunakan manusia sebagai media untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Dalam kehidupan bermasyarakat penggunaan bahasa sering kali tidak menggunakan sesuai kaidah yang berlaku. Dalam melakukan sebuah interaksi terkadang terjadi peralihan kode bahasa yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini terjadi kerana Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keberagaman bahasa yang tersebar di seluruh penjuru nusantara. Setiap daerah yang ada di Indonesia pasti memiliki bahasa mereka sendiri sebagai pembeda dan menjadi ciri khas yang dimiliki daerah tersebut. Misalnya di Tanah Papua, masyarakat di sana akan menggunakan bahasa masyarakat daerah mereka sendiri dalam melakukan komunikasi. Berbeda halnya jika kita pergi ke daerah lain seperti pulau Jawa. Bahasa yang digunakan juga berbeda sesuai dengan bahasa daerah masyarakat setempat. Akan tetapi walaupun memiliki keberagaman bahasa yang ada, bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa tertinggi dan bahasa persatuan bagi masyarakat di seluruh Indonesia. Itulah mengapa masyarakat Indonesia disebut masyarakat dwibahasa atau masyarakat yang menguasai dua bahasa. Pertama adalah bahasa ibu

atau bahasa yang diajarkan sejak kecil, dan yang kedua bahasa lain yang menjadi bahasa keduanya, contohnya bahasa Indonesia atau bahasa asing dan sebagainya.

Pada masyarakat Indonesia yang bilingualitas ada beberapa bahasa yang penggunaannya berdampingan atau hampir sama dengan bahasa kedua, seperti penggunaan bahasa ibu (bahasa daerah) dengan bahasa Indonesia yang mempunyai beberapa kosa-kata bahasa yang hampir sama dengan bahasa pertamanya. Sehingga masyarakat dalam memilih dan menggunakan bahasa dengan lawan bicaranya sedikit bingung bahasa mana yang akan digunakannya, yang mengakibatkan munculnya keberagaman bahasa yang digunakan. Salah satu contoh permasalahan keberagaman bahasa yang digunakan dalam takarir atau *caption* pada media sosial Instagram.

Media sosial Instagram ialah salah satu media sosial yang banyak digemari di Indonesia. Berdasarkan data yang dirilis oleh *Napoleon Cat* menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan media sosial Instagram rentang Januari sampai bulan Mei 2020 mencapai 69,2 juta (69.270.000) pengguna dan terus meningkat di setiap bulannya. Pada bulan Januari mencapai sekitar 62,23 juta pengguna, dan bulan Februari mengalami peningkatan 62,47 juta pengguna, lalu pada bulan Maret mengalami peningkatan hingga mencapai 64 juta pengguna, kemudian pada bulan April penggunaan media sosial Instagram menjadi 65,7 juta pengguna, hingga

terakhir pada bulan Mei tercatat 69,2 juta pengguna.³ Pada laporan terbaru *platform* manajemen media sosial Hootsuite juga menunjukkan bahwa rentang waktu yang digunakan oleh pengguna media sosial di Indonesia pada usia 16 sampai dengan usia 64 mencapai 3 jam 26 menit per hari dalam mengakses media sosial. Salah satu media sosial yang paling banyak penggunanya adalah media sosial Instagram, yang berada di urutan tiga sebagai media sosial paling populer di Indonesia dengan pengguna aktif mencapai lebih dari 1 miliar per bulannya berdasarkan penelitian yang dirilis oleh *We Are Social 2020* yang merupakan platform visual terbesar yang ada saat ini.⁴

Instagram ialah media sosial yang memiliki banyak sekali penggemar dan memberikan layanan berbagai foto atau video. Foto atau video yang diunggah kemudian muncul di beranda Instagram pengguna lain yang menjadi pengikut suatu akun. Pada foto atau video yang dibagikan nanti dikasih takarir atau keterangan singkat oleh pengguna akun Instagram untuk menjelaskan maksud dari foto atau video yang di dibagikan.

Akun Instagram Bengkulu Info merupakan salah satu akun media sosial yang memberikan informasi bagi masyarakat Provinsi Bengkulu yang menginformasikan segala sesuatu yang terjadi di kawasan daerah yang ada di Provinsi Bengkulu maupun luar Provinsi Bengkulu baik info, hiburan, ataupun

³ Mustafa Iman, "Penggunaan Instagram di Indonesia Didominasi Wanita dan Generasi Milenial" artikel diakses pada 26 November 2020 dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial>.

⁴ Fiki Ariyanti, "5 media sosial paling populer sejagat, siapa juaranya?" artikel diakses pada 7 November 2020 dari <https://kumparan.com/cermati-content/5-media-sosial-paling-populer-sejagat-siapa-jawaranya-1u4ps01QwJ4/full>.

promosi. Adanya akun media sosial Instagram Bengkulu Info membuat masyarakat Bengkulu bisa mengetahui informasi mengenai Bengkulu secara cepat dan tepat.

Pada saat membuat informasi akun Bengkulu Info membuat takarir atau *caption* untuk menjelaskan secara singkat mengenai foto atau video yang dibagikan, sehingga masyarakat dapat memahami mengenai informasi yang dibagikan. Takarir atau *caption* yang digunakan oleh akun Bengkulu Info di media sosial Instagram seringkali menggunakan variasi bahasa yang digunakan, hal ini karena Provinsi Bengkulu mempunyai keberagaman bahasa yang tersebar dari kabupaten Kaur sampai kabupaten Mukomuko, seperti bahasa Rejang, Pasema, Serawai, Pekal, Enggano, Lembak, dan bahasa Melayu Bengkulu. Misalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Malayu Bengkulu atau bahasa Serawai. Selain menggunakan bahasa daerah akun bahkan menggunakan bahasa asing dalam membuat takarir atau *caption* dengan tujuan dan kepentingan tertentu. Berikut contoh pilihan bahasa pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

“Warga Perum Sopo indah kel Surabaya Mengeluhkan Air PDAM Mirip **cak** susu Coklat”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/22 Maret 2021/Data 19).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Cak*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Seperti”.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, menjadi dasar pijakan bagi penulis untuk menjadikan takarir atau *Caption* akun Bengkulu Info di media sosial Instagram sebagai kajian sosiolingustik, serta mengambil judul penelitian tentang **“Pilihan Bahasa Dalam Takarir Akun Bengkulu Info Di Media Sosial Instagram”** yang mengkaji mengenai wujud, fungsi, dan faktor yang melatarbelakangi terjadinya pilihan bahasa pada akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

B. Penegasan Istilah

Dari judul penelitian “Pilihan Bahasa dalam Takarir Akun Bengkulu Info di media Sosial Instagram” terdapat beberapa penjelasan mengenai istilah yang terdapat di dalam judul sebagai berikut.

1. Pilihan Bahasa

Pilihan bahasa merupakan keadaan di mana seseorang yang berada dalam masyarakat bilingualisme atau multibahasa yang mempunyai atau menguasai satu bahasa atau lebih dan memilih bahasa mana yang akan digunakan baik bahasa lisan atau tulisan.

2. Takarir

Takarir merupakan istilah berupa kalimat untuk memberikan keterangan dalam foto atau video yang diunggah di Instagram atau media sosial apapun berisi pesan atau informasi yang disampaikan seseorang dalam unggahannya.⁵ Sedangkan

⁵ Iqbal Syahrul Akbar Al Aziz dan Afrizal Mufti, “Ketidakefektifan Takarir pada Unggahan Akun Instagram Indo Cegatan Selo”, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 5 No. 2 (2020), h. 112.

menurut KBBI Takarir adalah suatu keterangan yang terdiri dari satu kata atau beberapa kalimat, yang menjelaskan maksud dari gambar atau video yang diunggah.

3. Media Sosial

Media sosial ialah media daring yang mendukung intraksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog intraktif. Sedangkan Antony Mayfield menjelaskan bahwa *social media* adalah media dimana penggunaanya dengan mudah berpartisipasi di dalamnya, berbagi dan menciptakan pesan, termasuk blog, jejaring sosial, wiki/wnsiklopedia *online*, forum-forum maya, termasuk *virtual worlds* (dengan avatar dan karakter 3D).

C. Identifikasi Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis mengidentifikasi sejumlah masalah yang akan digunakan sebagai bahan dari diadakannya penelitian. Adapun masalah-masalah yang akan diidentifikasi, yaitu sebagai berikut.

1. Terdapat variasi bahasa yang digunakan akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.
 2. Fungsi pilihan bahasa yang digunakan akun Bengkulu Info dalam membuat takarir di media sosial Instagram.
 3. Terdapat faktor yang melatarbelakangi terjadinya pilihan bahasa dalam takarir pada akun Bengkulu Info.
-

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian, pembahasan dan penulisan tidak melebar kemana-mana dan untuk menghindari terlalu luarsnya pembahasan dari penelitian ini. berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan dibatasi dan difokuskan pada pembahasan mengenai wujud pilihan bahasa, fungsi pilihan bahasa, dan faktor yang melatarbelakangi terjadinya pilihan bahasa dalam takarir akun media sosial Instagram Bengkulu Info.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud pilihan bahasa yang terdapat dalam takarir pada akun Bengkulu Info di media sosial Instagram?
2. Bagaimana fungsi pilihan bahasa dalam takarir pada akun Bengkulu Info di media sosial Instagram?
3. Faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya pilihan bahasa dalam takarir pada akun Bengkulu Info di media sosial Instagram?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan wujud pilihan bahasa yang terdapat dalam takarir pada akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

2. Mendeskripsikan fungsi pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.
3. Mendeskripsikan Faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya pilihan bahasa dalam takarir pada akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Secara teoritis manfaat penelitian ini ialah sebagai pengembangan untuk teori kebahasaan dan menjadi bahan informasi mengenai penelitian sociolinguistik sebagai disiplin ilmu linguistik yang memusatkan perhatiannya pada gejala kebahasaan di masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia mengenai kajian sociolinguistik. Sehingga, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuannya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan dan ilmu pengetahuan mengenai sociolinguistik.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memberikan pengalaman langsung bagi peneliti pada kajian sociolinguistik.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan oleh masyarakat sebagai bahan referensi bacaan untuk mengetahui bagaimana gejala kebahasa yang terjadi di masyarakat.

c. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari unsur kebahasaan seperti, kata, frasa, kalimat. Sociolinguistik bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi, dengan objek hubungan antar bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat. Dapat dikatakan bahwasannya sociolinguistik ialah ilmu yang mempelajari bahasa dalam masyarakat.

Sociolinguistik adalah kajian yang mendalami hubungan antara bahasa dan masyarakatnya dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap struktur bahasa dan bagaimana bahasa tersebut difungsikan dalam berkomunikasi. Selain itu, sociolinguistik mengagap bahasa yang ada di masyarakat sebagai bahan analisis yang tidak pernah habis karena fenomena sosial akan selalu berembang dan berubah.⁶

Secara umum, sociolinguistik (*Sociolinguistic*) dapat diartikan suatu studi mengenai karakteristik bahasa. Karakteristik pemakaian bahasa yang secara terus-menerus berinteraksi satu sama lain, sehingga pada akhirnya bahasa tersebut mengalami perubahan di dalam masyarakat tuturnya. Sociolinguistik merupakan studi

⁶ Nuryani, Siti Isnaniah, Ixsir Eliya, Sociolinguistik dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Multikultural: Teori dan Praktik Penelitian, (Bogor: In Media, 2021), 7-8.

interdisipliner antar ilmu sosiologi dan linguistik yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial.⁷

Kridalaksana menjelaskan bahwa sosiolinguistik sebagai ilmu yang mempelajari tentang ciri bahasa, keberagaman bahasa, dan juga hubungan antara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa. Sedangkan Nancy Parrot Hickerson menjelaskan bahwa Sosiolinguistik ialah pengembangan subbidang ilmu linguistik yang memfokuskan penelitian pada variasi ujaran, serta mengkajinya dalam suatu konteks sosial. Sosiolinguistik meneliti korelasi antara faktor-faktor sosial dengan variasi bahasa.

Dari beberapa pengertian dari beberapa pendapat ahli di atas mengenai sosiolinguistik, dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik adalah satu cabang ilmu linguistik yang bersifat subbidang antara ilmu bahasa dengan ilmu sosial yang mempelajari unsur kebahasaan seperti, morfologi, kata, frasa, kalimat, fonem, serta mengenai karakteristik bahasa, karakteristik pemakaian bahasa yang secara terus-menerus berinteraksi satu sama lain, sehingga bahasa tersebut mengalami perubahan di dalam masyarakat tuturnya, yang disebabkan oleh faktor-faktor sosial yang ada di suatu masyarakat.

B. Multilingualisme

Multilingualisme (kemultibahasaan) yaitu istilah yang digunakan untuk menggambarkan keadaan penggunaan lebih dari satu bahasa oleh individu, kelompok, atau masyarakat (regional, nasional, bangsa, dan negara). Multilingualisme lebih

⁷ Yendra, *Mengenal Ilmu Bahasa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 270.

merujuk pada penggambaran seorang penutur yang menguasai lebih dari dua bahasa, bisa tiga bahasa, atau empat, bahkan lima bahasa sekaligus. Misalnya orang Jawa, selain bahasa Jawa (Sebagai bahasa ibunya), juga mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai B2, dan bahasa Inggris sebagai B3, bahkan ada beberapa yang bisa menggunakan bahasa Jepang, Belanda, dan sebagainya.⁸ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia multilingual ialah masyarakat yang memiliki kemampuan menggunakan tidak hanya satu bahasa saja tetapi mampu menggunakan lebih dari dua bahasa; istilah multilingual dalam hal tertentu dapat pula bermakna sesuatu yang bersangkutan dengan lebih dari dua bahasa.⁹

C. Peristiwa Tutur

Peristiwa tutur ialah terjadinya suatu komunikasi dalam suatu bentuk ujaran antara dua pihak, yakni seorang penutur dan lawan tutur dengan satu pokok tuturan pada lokasi, waktu, dan situasi tertentu.¹⁰ Dapat dikatakan bahwasannya intraksi yang berlangsung antara penulis takarir dengan pembaca melalui penggunaan bahasa sebagai alat komunikasinya adalah sebuah tutur. Peristiwa tutur atau peristiwa komunikatif merupakan unit analisis terkecil dalam etnografi komunikasi. Peristiwa komunikatif ditetapkan oleh sebuah tujuan umum bersama, tema umum bersama, dan

⁸ Joko Yulianto, "Multilingual, Bilingual, dan Diglosia" artikel diakses 2 Agustus 2021 dari <http://pascaunesa2011.blogspot.com>.

⁹ Arif Ma'mun Rifa'I, "Multilingual dan Perkembangannya dalam Perspektif Pendidikan," *Al-Mabsit*, Vol. 18, No. 2 (2020): h. 149.

¹⁰ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Pengenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 47.

partisipasi umum yang normalnya menggunakan tingkat bahasa yang sama dalam latar bersama dan mengikuti kaidah interaksi yang sama.¹¹

Percakapan antara penutur dengan petutur yang dapat disebut peristiwa tutur, meliputi (1) ada partisipan (penutur dan petutur), (2) satu pokok tuturan, (3) harus dalam waktu tertentu, (4) tempat tertentu, (5) situasi tertentu. Dengan demikian apabila ada percakapan yang tidak memenuhi kelima kriteria itu, bukanlah suatu peristiwa tutur.¹²

Dell Hyme seorang pakar sociolinguistik menjelaskan bahwasannya peristiwa tutur harus memenuhi delapan komponen yaitu *SPEAKING*.¹³

1. *Setting and Scene*

Setting mengacu pada waktu dan lokasi terjadinya wacana, kemudian *scene* berkaitan dengan keadaan dan waktu atau keadaan mental penutur. Keragaman waktu, lokasi, dan keadaan wacana dapat menyebabkan pemanfaatan ragam dialek menjadi beragam. Misalnya diskusi seorang guru akan berbeda ketika dia mengajar di sekolah daripada ketika di rumah.

2. *Participants*

Participants ialah kelompok-kelompok yang termasuk pada suatu peristiwa wacana, dapat berupa pembicara dan pendengar, penyambut dan penyambutan atau pengirim dan penerima pesan (*messages*). Di tengah diskusi, dua individu dapat

¹¹ Nuramila, *Kajian Pragmatik Tindak Tutur dalam Media Sosial*, (Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), 2020), h. 22-23.

¹² Andiopenta Purba, "Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur," *Pena*, Vol 1, No. 1 (2011): h. 88.

¹³ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sociolinguistik Pengenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.48-49.

bertukar bagian sebagai pembicara atau anggota *audiens*. Status sosial individu sangat menentukan ragam dialek yang dipakai individu. Sebagai contoh, pembicaraan guru ketika berbicara dengan atasannya akan menggunakan gaya dan ragam dialek berbeda ketika guru berbicara dengan murid-muridnya.

3. *Ends*

Ends mengacu mengenai maksud dan tujuan wacana. Tujuan wacana merupakan suatu hasil yang ditujukan dan yang tidak ditujukan dari sebuah tujuan wacana. Misalnya, ketika seorang guru menyampaikan materi yang dikuasainya. Namun karena cara penyampaiannya kurang menarik dan membosankan maka siswa tidak memperhatikan dan cenderung mengabaikan guru tersebut.

4. *Act Sequence*

Act Sequence, merujuk pada bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran berkaitan dengan kata-kata yang digunakan, cara penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan pokok bahasan. Sebagai gambaran, ketika seorang pembicara dalam khutbah salat Jumat memiliki keunikan, baik secara substansi maupun dalam kerangka wacana dengan pembicara dalam webinar atau seminar.

5. *Key*

Key, berkenaan dengan nada, cara, dan semangat terhadap pesan yang akan disampaikan dengan perasaan senang, suka cita, serius, singkat, sombong, dan sebagainya. Ini juga bisa kita lihat dari bahasa tubuh dan bahasa isyarat yang dilakukan. Sebagai ilustrasi, diskusi antara seorang pria dan seorang wanita yang

akan pergi makan bersama. Ada bahasa tubuh dan gestur kepala yang bisa jadi merupakan tanda kesiapan wanita itu untuk pergi makan bersama.

6. *Instrumentalities*

Instrumentalities, berkenaan dengan jenis bahasa yang digunakan, seperti jenis bahasa tulis, bahasa lisan, atau menggunakan telepon telegraf. *Instrumentalities* juga mengacu pada kode wacana yang digunakan, misalnya dialek, ragam, atau register.

7. *Norm of Interaction and Interpretation*

Norm of Interaction and Interpretation, berkenaan dengan aturan dalam berkomunikasi atau mengacu pada norma penafsiran terhadap ujaran dari lawan bicara.

8. *Genre*

Genre, berkenaan pada jenis bentuk penyampaian seperti puisi, pepatah, narasi, doa dan sebagainya.

D. Masyarakat Tuter

Bahasa tidak bisa terlepas dengan masyarakat penuturnya kerana bahasa memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi antar masyarakat dengan kelompok masyarakat yang lainnya. Dalam sekumpulan orang-orang atau suatu kelompok masyarakat menggunakan bahasa pada umumnya hampir sama dan memiliki standar untuk penggunaan dialek yang dipergunakan oleh masyarakat tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa kumpulan orang-orang atau masyarakat itu dapat menjadi masyarakat tutur. Dapat diartikan juga masyarakat tutur bukan hanya kumpulan

individu yang menggunakan dialek yang sama, tetapi sekelompok individu yang memiliki standar bahasa atau dialek yang sama.¹⁴ Suwito memberikan batasan masyarakat tutur sebagai masyarakat yang menguasai sekurangnya satu ragam tutur beserta norma-norma yang sesuai dengan penggunaannya.¹⁵

Fishman menjelaskan bahwa “masyarakat tutur adalah suatu masyarakat yang anggota-anggotanya setidaknya-setidaknya mengenal satu variasi bahasa beserta norma-norma yang sesuai dengan penggunaannya”. Kata ‘masyarakat’ dalam pengertian masyarakat tutur bersifat relative, bisa mencakup masyarakat yang sangat luas, dan bisa juga sekelompok masyarakat yang kecil.¹⁶ Dengan pemahaman kata ‘masyarakat’ seperti itu, setiap kelompok individu yang daerahnya, pekerjaannya, hobinya, penilaian, dan lainnya yang memakai bahasa yang sama terhadap norma-norma penggunaan bahasa tersebut yang memungkinkan membentuk masyarakat tutur.

E. Pilihan Bahasa

Pilihan bahasa merupakan keadaan di mana seseorang pada suatu masyarakat bilingualisme yang mempunyai bahasa yang lebih dari satu bahasa dan harus memilih bahasa mana yang akan digunakan baik bahasa lisan atau tulisan.

Fasold menjelaskan hal utama yang datang bila kita memikirkan bahasa ialah “Bahasa keseluruhan” (*Whole languages*) pada saat kita memikirkan individu

¹⁴ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Pengenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),h. 36.

¹⁵ Hari Bakti Mardikantoro, “Pengaruh Kode Terbatas Pada Masyarakat Tutur Bahasa Indonesia di Jawa Tengah,” *Humaniora*, Vol. 18, No. 1 (2006): h. 47.

¹⁶ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Pengenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),h. 36.

pada masyarakat bilingual dan multilingual, kita harus memikirkan mengenai bahasa mana yang akan kita pakai ketika berbicara dengan individu lain. dalam hal ini terdapat tiga macam pilihan bahasa yang bisa dilakukan, yang pertama yakni alih kode, yaitu menggunakan satu variasi bahasa untuk satu alasan, dan menggunakan bahasa lain untuk tujuan lain. Kedua, dengan campur kode, berarti memakai satu bahasa tertentu kemudian mencampur dengan potongan kata-kata dari bahasa lainnya. Ketiga, dengan menggunakan satu bahasa yang sama atau tunggal bahasa.¹⁷

1. Alih Kode

Alih kode merupakan beralihan satu kode bahasa ke kode bahasa lainnya. Misalnya seseorang yang awalnya menggunakan kode bahasa A (bahasa Jawa), kemudian beralih menggunakan kode B (bahasa Indonesia), maka penggunaan bahasa seperti inilah disebut pertukaran kode atau alih kode. Alih kode bisa diartikan sebagai beralihnya suatu bahasa satu ke bahasa dengan bahasa lain, variasi yang satu ke variasi yang lain, dan dialek satu ke dialek lain.¹⁸ Appel menjelaskan bahwasannya alih kode ialah “gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi”. Beda halnya dengan Appel yang mendefinisikan alih kode terjadi antar bahasa, maka Hyma menjelaskan bahwa alih kode terjadi bukan hanya terjadi antar bahasa, tetapi juga terjadi antar ragam, gaya yang ada didalam satu bahasa.¹⁹

¹⁷ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Pengenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 153-156.

¹⁸ Mulyani, *Praktik Penelitian Linguistik* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 80.

¹⁹ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Pengenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 107-108.

Dell Hymes menjelaskan alih kode memiliki istilah umum untuk menyebutkan peralihan pemakaian dua bahasa atau lebih, beberapa variasi dari satu bahasa, atau bahkan beberapa gaya dari suatu ragam bahasa.²⁰ Sedangkan Suwito membedakan alih kode menjadi dua macam yaitu alih kode *intern* dan alih kode *ekstern*.²¹

1. Alih kode intern yaitu alih kode yang terjadi pada bahasa itu sendiri, misalnya, alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Papua atau sebaliknya.
2. Alih kode ekstern yaitu alih kode yang berlangsung pada satu bahasa dengan bahasa luar atau bahasa asing. Misalnya, alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris atau sebaliknya.

2. Campur Kode

Campur kode ialah pencampuran dari bahasa satu dengan bahasa lainnya untuk memperluas ragam dan gaya bahasa, termasuk di dalamnya pemakaian kata, klausa, idiom, sapaan, dan sebagainya. Misalnya, pada percampuran didalam komunikasi yang dikembangkan oleh seorang penutur dwibahasa atau multilingual, ia akan melibatkan penggunaan unsur bahasa X dalam suatu ujaran bahasa Y, dan akhirnya terjadi peristiwa campur kode.²²

Suwito dalam Wijana mengatakan bahwasannya campur kode ialah suatu keadaan seseorang mencampur dua kata atau lebih bahasa dengan saling memasukan

²⁰ Nesi Jumaida dan Fathur Rokhman, "Pilihan Bahasa Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Semarang," *Jurnal Sastra Indonesia*, Vol 9, No. 3 (2020): h. 193.

²¹ Fitria Ningrum, "Alih Kode Dan Campur Kode Dalam *Postingan* Di Akun Instagram *Yowessorry*," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol 8, No. 2 (2019): h. 121.

²² Mulyani, *Praktik Penelitian Linguistik* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 83.

unsur-unsur yang satu ke dalam bahasa yang lain, unsur-unsur yang menyelip tersebut tidak lagi mempunyai sendiri. Lebih lanjut, Chaer dan Agustina menjelaskan campur kode merupakan penggunaan dua atau lebih variasi bahasa pada kelompok masyarakat, dari kedua variasi bahasa tersebut ada yang merupakan kode utama dan ada juga kode dasar yang dipergunakan dan mempunyai fungsi untuk keonomiannya. Sementara itu, kode bahasa lainnya termasuk yang ada dalam peristiwa tutur adalah potongan-potongan saja..²³

Nababan mengatakan campur kode adalah kondisi dimana seseorang dalam berintraksi dengan seksama menggunakan atau mencampurkan dua atau lebih bahasa pada saat berintraksi atau dalam tidak bahasa (*speech act atau discourse*) tanpa ada yang memerlukan percampuran bahasa itu..²⁴

Campur kode dapat dikelompok menjadi lima macam. Komponen campur kode sebagai berikut:²⁵

1. Penyisipan unsur yang berwujud kata

Sebuah kata dapat berupa morfem atau gabungan morfem yang oleh para ahli kata dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diartikulasikan sebagai kerangka bebas.

2. Penyisipan unsur yang berwujud frasa

²³ Wahyu Wiji Nugroho, *Karakteristika Bahasa Toni Blank* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), h.38.

²⁴ Nesi Jumaida dan Fathur Rokhman, "Pilihan Bahasa Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Semarang," *Jurnal Sastra Indonesia*, Vol 9, No. 3 (2020): h. 194.

²⁵ Fitria Ningrum, "Alih Kode Dan Campur Kode Dalam *Postingan* Di Akun Instagram *Yowessorry*," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol 8, No. 2 (2019): h. 122-123.

Frasa terbentuk dari dua kata atau lebih yang mengisi satu fungsi sintaksis.

3. Penyisipan unsur yang berwujud pengulangan kata

Perulangan kata ialah suatu kata yang menjadi kata yang sama dengan polimorfemik lainnya, karena kata polimorfemik adalah sebuah kata yang tidak ada perhentian di antara keduanya. Keduanya dikatakan serangkai. Itu sebabnya dalam ejaan cara penulisan harus dikombinasikan dengan tanda hubung.

4. Penyisipan unsur yang berwujud ungkapan atau idiom

Keraf menjelaskan idiom ialah desain struktural yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa pada umumnya. Biasanya desain ini berbentuk ungkapan-ungkapan (frasa) mempunyai makna yang tidak dapat dijelaskan secara konsisten dengan bergantung pada kata-kata yang menyusunnya.

5. Penyisipan unsur yang berwujud klausa

Chaer mengatakan klausa ialah satuan sintaksis yang ada di atas satuan dan berada di bawah kalimat, dalam susunan kata dengan konstruksi predikat.

3. Tunggal Kode (satu variasi dari bahasa yang sama)

Tunggal Kode atau memilih kode bahasa yang sama (*intra language variation*). Misalnya ketika penutur menggunakan bahasa Jawa ketika berbicara dengan orang lain dengan menggunakan bahasa Jawa Krama. Maka dari pernyataan di atas penutur memilih menggunakan bahasa kelompok pertama.²⁶

²⁶ Fathur Rokhman, “Sosiolinguistik, Pemilihan Bahasa, dan Masyarakat Multilingual” artikel diakses pada 16 Oktober 2020 dari <https://fathurrokhmancenter.wordpress.com/2009/05/11/sosiolinguistik-pemilihan-bahasa-dan-masyarakat-multilingual/>.

Variasi tunggal adalah ketika seseorang memilih menggunakan satu variasi bahasa yang sama. Penggunaan variasi bahasa tunggal (tunggal kode) mempunyai ciri khusus yaitu sesuai dengan latar, situasi, dan relasi penutur dengan sang mitra tutur.²⁷

F. Instagram

Instagram ialah media sosial yang mempunyai banyak penggemar dan pengguna mulai dari anak-anak hingga orang tua. Media sosial Instagram menyediakan berbagai layanan foto atau video. Foto dan video yang unggah kemudian akan muncul di *feed* Instagram pengguna lain yang merupakan pengikut anda. Foto dan video yang dibagikan akan diberikan takarir sebagai deskripsi atau penjelasan singkat dari foto atau video yang dibagikan.

Instagram merupakan aplikasi dari *smartphone* yang dikhususkan bagi media sosial yang adalah media sosial digital memiliki fungsi yang sedikit sama dengan *twitter*, tetapi bedanya ada pada pengambilan foto. Instagram bisa juga memberikan motivasi untuk penggunaannya dan bisa meningkatkan imajinasi penggunaannya, karena Instagram memiliki fitur yang bisa menjadikan foto terlihat lebih bagus dan lebih baik.²⁸

²⁷ Nesi Jumaida dan Fathur Rokhman, "Pilihan Bahasa Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Semarang," *Jurnal Sastra Indonesia*, Vol 9, No. 3 (2020): h. 193.

²⁸ Rini Damayanti, "Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram," *Jurnal Widyaloka IKIP Darma*, Vol 5, No. 3 (Juli 2018): h. 262.

Instagram ialah suatu aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto dan video dengan pengikutnya. Berikut adalah fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi Instagram.²⁹

1. Kamera

Instagram menyertakan sejumlah fitur-fitur luar biasa yang sangat disukai banyak penggunanya. Yang pertama ialah fitur kamera, dimana melalui Instagram pengguna tidak hanya bisa mengunggah foto dari galeri. Tetapi dapat juga langsung memotret atau merekam momen dari dalam aplikasi kemudian mengubahnya, memberi takarir, dan membagikannya.

2. Editor

Instagram memiliki perangkat editor yang digunakan pengguna yang ingin mempercantik foto yang diambil melalui kamera perangkat. Di sini akan menemukan 10 *tooleditor* tingkat lanjut untuk mengubah mengenai pencahayaan, kontras, dan saturasi semudah menggerakkan jemari tangan. Dalam pembaruan terbaru, Instagram tidak memerlukan foto persegi, tapi sudah mendukung pilihan portrait dan juga landscape. Memberi keleluasaan kepada pengguna saat ingin berbagi foto dengan titik fokus yang lebih luas.

²⁹ Bambang Winarso, "Apa Itu Instagram, Fitur dan Cara Menggunakannya?" artikel diakses pada 6 April 2021 dari <https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram>.

3. *Tag* dan *Hashtag*

Seperti halnya jejaring sosial pada umumnya, Instagram juga menyertakan *tag* dan *hashtag* yang memiliki fungsi menandai teman atau mengumpulkan foto dalam satu label.

4. *Caption*

Caption atau dalam bahasa Indonesia takarir memiliki fungsi seperti deskripsi, biasanya dimana pengguna dapat membuat beberapa kata pada foto yang akan diunggah dan tak lupa memberikan *hashtag*.

5. Integrasi ke Jejaring Sosial

Seperti yang sekarang dikatakan, Instagram juga memungkinkan pengguna untuk berbagi foto atau video ke jejaring sosial lain seperti Facebook, Twitter, Tumblr dan Flickr. Jika perangkat ini dikaktifkan maka setiap kali foto dibagikan, secara otomatis Instagram juga akan membagikannya ke jejaring sosial yang sudah terhubung.

Selain fitur-fitur di atas Instagram mempunyai fitur-fitur lain yang terus meningkatnya Instagram karena mempunyai fitur-fitur istimewa yang ditawarkan. Berikut fitur-fitur unggulan yang dimiliki Instagram.³⁰

a. Berbagi Foto dan Video

Fitur utama dari Instagram ialah sebagai tempat untuk berbagi foto dan video kepada pengguna lain. Foto yang perlu diunggah dapat diperoleh melalui tampilan

³⁰ Anugerah Ayu Sendari, "Instagram Adalah Platform Berbagi Foto dan Video, Ini Deretan Fitur Canggihnya" artikel diakses pada 30 November 2020 dari <https://www.liputan6.com/teknologi/read/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>.

koleksi foto atau fitur kamera bawaan aplikasi Instagram. Pengguna dapat memberikan takarir dan filter pada foto-foto tersebut. Selain itu, pengguna juga dapat menandai pengguna lain yang ada di foto tersebut, yang menarik dari Instagram yakni pengguna dapat mengubah foto dengan efek atau filter yang sudah tersedia di Instagram. Pada versi pertamanya, Instagram memiliki 15 efek foto yang dapat digunakan pengguna yang ingin mengedit fotonya. Namun saat ini Instagram memiliki lebih dari 15 filter.

b. Komentar dan *Like*

Pada foto atau video yang diunggah, pengguna lain dapat meninggalkan komentar dan suka. Instagram memiliki fitur suka yang fungsinya memiliki kesamaan dengan yang disediakan oleh Facebook, yaitu sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah.

Lamanya waktu dan jumlah likes pada sebuah foto di Instagram bisa jadi merupakan perhitungan yang tidak biasa yang mempengaruhi popularitas foto tersebut. Jumlah pengikut juga merupakan salah satu hal penting untuk membentuk sebuah foto menjadi populer. Ketika sebuah foto menjadi populer, itu akan secara khusus masuk ke halaman pengguna terkenal.

c. *Explore*

Explore merupakan tab yang ada di aplikasi yang menampilkan foto terkenal dan foto yang diambil di area yang berdekatan dalam pencarian. Tab ini kemudian dirombak pada Juni 2015 untuk menonjolkan tag dan lokasi yang sedang tren, konten yang dikuratori, dan kemampuan untuk menjelajah tempat. Pada bulan April 2016,

Instagram menyertakan saluran “*videos you might like*” ke tab diikuti oleh saluran “*Events*” pada bulan Agustus, menampilkan video dari konser, permainan olahraga, dan acara langsung lainnya.

d. *Instagram Story*

Instagram menambahkan fitur Instagram *stories* pada bulan Agustus 2016. Fitur Instagram ini memungkinkan pengguna untuk mengambil sebuah foto dan video lalu memberikan sebuah efek dan layer yang kemudian memasukannya dalam fitur Instagram *story*. Foto atau video yang dimasukkan ke Instagram *story* akan hilang setelah 24 jam cerita itu diunggah oleh pengguna. Media mencatat kemiripan fitur ini dengan Snapchat. Fitur ini makin berkembang dengan perluasan kapasitas untuk berbagi tempat, stiker, dan efek yang di unggah pengguna di dalam fitur ini.

Pada bulan November, Instagram menambahkan fitur video langsung ke Instagram *stories*, yang memungkinkan pengguna untuk menyiarkan diri mereka sendiri secara langsung dengan menggunakan video langsung, dan video langsung ini akan menghilang setelah selesai.

e. *IGTV*

Pada bulan Juni 2018, Instagram meluncurkan sebuah fitur baru yaitu fitur vertical. Kegunaan mendasar juga tersedia di aplikasi Instagram. Fungsionalitas dasar juga tersedia dalam aplikasi dan situs *web* Instagram. pada fitur *IGTV* memungkinkan pengguna mengunggah video hingga 10 menit dengan ukuran file 650 MB.

Untuk pengguna yang telah diverifikasi dan populer diizinkan untuk mengunggah video berdurasi hingga 60 menit dengan ukuran file hingga 5,4

GB. Pada fitur *IGTV* akan langsung memulai video, setelah diluncurkan.

G. Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu bertujuan mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

1. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Ika Setiawati, R. Ika Mustika, Restu Bias Primandhika (2021) yang berjudul “Campur Kode Netizen dalam Komentar Instagram “Persib Official”. Dengan hasil penelitian sebagai berikut. Terdapat 3 bentuk campur kode kata, 2 bentuk campur kode frasa, 1 bentuk campur kode idiom, 1 bentuk campur kode baster, dan 1 bentuk campur kode klausa. Campur kode pada komentar tersebut meliputi penyisipan bahasa Inggris ke dalam tuturan bahasa Indonesia, bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, dan penyisipan bahasa sundake dalam tuturan bahasa Sunda. Faktor terjadinya campur kode dikarenakan adanya faktor bahasa ibu (sunda) yang biasa digunakan sehari-hari dan penggunaan kosa kata yang memiliki padanan populer. Dalam masyarakat bilingual, seorang penutur yang menggunakan satu bahasa dapat melakukan campur kode menggunakan bahasa lain dengan lawan tutur

yang memiliki latar belakang daerah yang sama.³¹ Persamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan kajian sociolinguistik pada media sosial Instagram. Perbedaannya pada penelitian di atas adalah Kajian Sociolinguistik Campur Kode Netizen dalam Komentar Instagram “Persib Official, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pilihan bahasa dalam akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

2. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Nesi Jumaida dan Fathur Rokhman (2020) yang berjudul “Pilihan Bahasa Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Semarang” dengan hasil penelitian yakni, wujud pilihan bahasa yang digunakan oleh mahasiswa meliputi; variasi tunggal bahasa, alih kode, dan campur kode. faktor yang mempengaruhi pilihan bahasa meliputi; situasi, topik pembicaraan, partisipan, dan fungsi intraksi. dari faktor yang melatar belakangi di tas faktor partisipan dan situasi yang paling banyak berpengaruh.³² Persamaan penelitian di atas adalah sama-sama berkaitan dengan pilihan bahasa, yaitu alih kode, campur kode, dan tunggal kode. Perbedaannya pada penelitian di atas adalah penelitian ini tidak hanya meneliti tentang wujud dan faktor yang mempengaruhi pilihan bahasa, tetapi juga mengenai fungsi pilihan bahasa itu sendiri, serta objek penelitiannya juga berbeda yakni, penelitian di atas menggunakan objek penelitiannya mahasiswa jurusan bahasa

³¹ Ika Setiawan, R. Ika Mustika, Restu Bias Primandhika, “Campur Kode dalam Komentar Instagram Persib Official,” *Parole*, Vol 4, No. 1 (2021).

³² Nesi Jumaida dan Fathur Rokhman, “Pilihan Bahasa Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Semarang,” *Jurnal Sastra Indonesia*, Vol 9, No. 3 (2020).

dan sastra Indonesia di Universitas Negeri Semarang, sedangkan pada penelitian ini menggunakan takarir pada akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

3. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Nanik Setyawati, Eva Ardiana Indrariansi, Siswanto, dan Latif Anshori Kurniawan (2020) yang berjudul “Strategi Komunikasi Dalam Bahasa Iklan Instagram Ikiho Company Indonesia”. Dengan hasil penelitian sebagai Berikut. Berdasarkan hasil penelitian strategi komunikasi dalam bahasa iklan Instagram Ikiho Company Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut. Wujud pilihan variasi tunggal bahasa ditemukan dalam tuturan iklan Instagram Ikiho Company Indonesia, yang terjadi ketika pada sebuah peristiwa tutur tersebut menggunakan satu bahasa saja dan tidak diselipi oleh bahasa daerah lain ataupun dialek. Selain itu, terdapat pula wujud alih kode dan campur kode dalam Iklan Instagram. Wujud alih kode dapat terjadi ketika dalam sebuah tuturan ada perubahan bahasa. Wujud campur kode terjadi ketika dalam sebuah tuturan diselipi oleh bahasa ataupun dialek dari bahasa daerah lain. Pilihan bahasa pada peristiwa tutur dalam iklan instagram dipengaruhi oleh beberapa faktor sosial. Faktor-faktor tersebut antara lain ialah; (1) situasi tutur dan (2) penutur.³³ Persamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan kajian sosiolinguistik pada media sosial Instagram. Perbedaannya pada penelitian di atas adalah strategi komunikasi dalam bahasa

³³ Nanik Setyawati, Eva Ardiana Indrariansi, Siswanto, dan Latif Anshori Kurniawan, “Strategi Komunikasi Dalam Bahasa Iklan Instagram Ikiho Company Indonesia,” *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 8 No. 2 (2020).

iklan Instagram Ikilho Company Indonesia, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pilihan bahasa dalam akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

4. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Dyah Ayu Resita Dewi, Dwi Rohman Soleh, Dhika Puspitasari (2019) yang berjudul “Alih Kode Dan Campur Kode Pada Iklan Di Akun Instagram Carubanid”. Dengan hasil penelitian sebagai berikut. Alih kode pada iklan di akun Instagram Carubanid ini terdiri dari 33 data yang terbagi menjadi 29 data alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, 2 data alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, 1 data alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, dan 1 data alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Sedangkan campur kode pada iklan di akun Instagram Carubanid ini terdiri dari 50 data yang terbagi menjadi 42 data campur kode bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris, 5 data campur kode bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, dan 3 data campur kode bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Jawa. Data-data tersebut diperoleh dari 52 iklan di akun Instagram Carubanid. Faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada iklan di akun Instagram Carubanid ada 4 yaitu, karakter bisnis dari pembuat iklan, teknis penulisan terpengaruh oleh bahasa lisan, kurangnya penguasaan bahasa yang akan digunakan, dan adanya bahasa serapan.³⁴ Persamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan kajian sosiolinguistik dengan sumber pada media sosial Instagram. Sedangkan perbedaannya adalah pada

³⁴ Dyah Ayu Resita Dewi, Dwi Rohman Soleh, Dhika Puspitasari, “Alih Kode Dan Campur Kode Pada Iklan Di Akun Instagram Carubanid,” *Widyabastra*, Vol.7 No. 2 (2019).

penelitian di atas mengkaji tentang alih kode dan campur kode pada iklan di akun Instagram Carubanid, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pilihan bahasa pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

5. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat Fitria Ningrum (2019) yang berjudul “Alih Kode dan Campur Kode Dalam Postingan Di Akun Instagram Yowessorry”. Dengan hasil penelitian ini alih kode dan campur kode yang terdapat pada postingan akun Instagram Yowessorry di media sosial Instagram sebagai berikut. Alih kode terdiri dari alih kode ekstern dan alih kode intern. Campur kode bentuk penyisipan unsur yang berwujud kata, frasa, pengulangan kata, ungkapan atau idiom, dan campur kode yang berwujud klausa. Sedangkan fungsi alih kode dan campur kode pada postingan akun Yowessorry yakni untuk mengakrabkan dan menegaskan.³⁵
6. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Ixsir Eliya dan Ida Zulaeha (2017) yang berjudul “Pola Komunikasi Politik Ganjar Pranowo dalam Perspektif Sociolinguistik di Media Sosial Instagram”. Dengan hasil penelitian yaitu pola komunikasi politik Ganjar Pranowo menggunakan pola vertical berdasarkan hubungan partisipan. Ganjar Pranowo, sebagai Gubernur Jawa Tengah pada saat berkomunikasi kepada masyarakat meletakkan dirinya sebagai abdi masyarakat. Ganjar mengatakan bahwasannya masyarakat merupakan tuan

³⁵ Fitria Ningrum, “Alih Kode Dan Campur Kode Dalam *Postingan* Di Akun Instagram Yowessorry,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol 8, No. 2 (2019).

yang harus dilayani dan diayomi.³⁶ Persamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan kajian sosiolinguistik dengan objek takarir pada media sosial Instagram. Perbedaannya pada penelitian di atas adalah mengkaji Pola Komunikasi Politik Ganjar Pranowo dalam Perspektif Sociolinguistik di Media Sosial Instagram, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pilihan bahasa dalam akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

7. Penelitian terkait pada jurnal yang dibuat oleh Ixsir Eliya dan Ida Zulaeha (2017) yang berjudul “Model Komunikasi Politik Ridwan Kamil Di Media Sosial Instagram”. Dengan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, wujud pilihan bahasa dalam komunikasi politik yang dilakukan Ridwan Kamil dalam Instagram berupa 1) tunggal kode yang meliputi bahasa Indonesia ragam formal, bahasa Inggris, dan bahasa Sunda; 2) alih kode yang meliputi alih bahasa, alih register, dan alih ragam; dan 3) campur kode yang meliputi penyisipan kata, frasa, klausa, kata dan frasa, serta kata da idiom. Kedua, pola pilihan bahasa dalam komunikasi politik yang dilakukan Ridwan Kamil dalam Instagram diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu berdasarkan hubungan antarpartisipan dan situasi yang melingkupi. Pola pilihan bahasa kode tutur Ridwan Kamil dibagi menjadi dua bagian, yaitu pola komunikasi vertikal dan pola komunikasi horizontal sesuai hubungan paertisipan. Pada pilihan bahasa kode tutur Ridwan Kamil berdasar

³⁶ Ixsir Eliya dan Ida Zulaeha, “Pola Komunikasi Politik Ganjar Pranowo dalam Perspektif Sociolinguistik di Media Sosial Instagram, *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 6, No.3 (2017).

situasi dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu pola komunikasi formal dan pola komunikasi informal. Ketiga, fungsi pilihan bahasa dalam komunikasi politik yang dilakukan Ridwan Kamil dalam Instagram dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat fungsi besar, yaitu personal, pendidikan, kemasyarakatan, serta kebudayaan.³⁷ Persamaan penelitian di atas adalah sama-sama berkaitan dengan pilihan bahasa, yaitu alih kode, campur kode, dan tunggal kode di media sosial Instagram. Perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya, penelitian di atas menggunakan objek penelitiannya model komunikasi politik Ridwan Kamil, sedangkan pada penelitian ini menggunakan takarir pada akun Bengkulu Info dengan sumber yang sama yaitu media sosial Instagram.

H. Kerangka Berpikir

Untuk mengantisipasi terjadinya kesalahpahaman ketika menafsirkan hasil dari penelitian yang berjudul “Pilihan Bahasa dalam Takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram” berdasarkan uraian teori di atas, berikut dijelaskan mengenai kerangka berpikir pada penelitian ini.

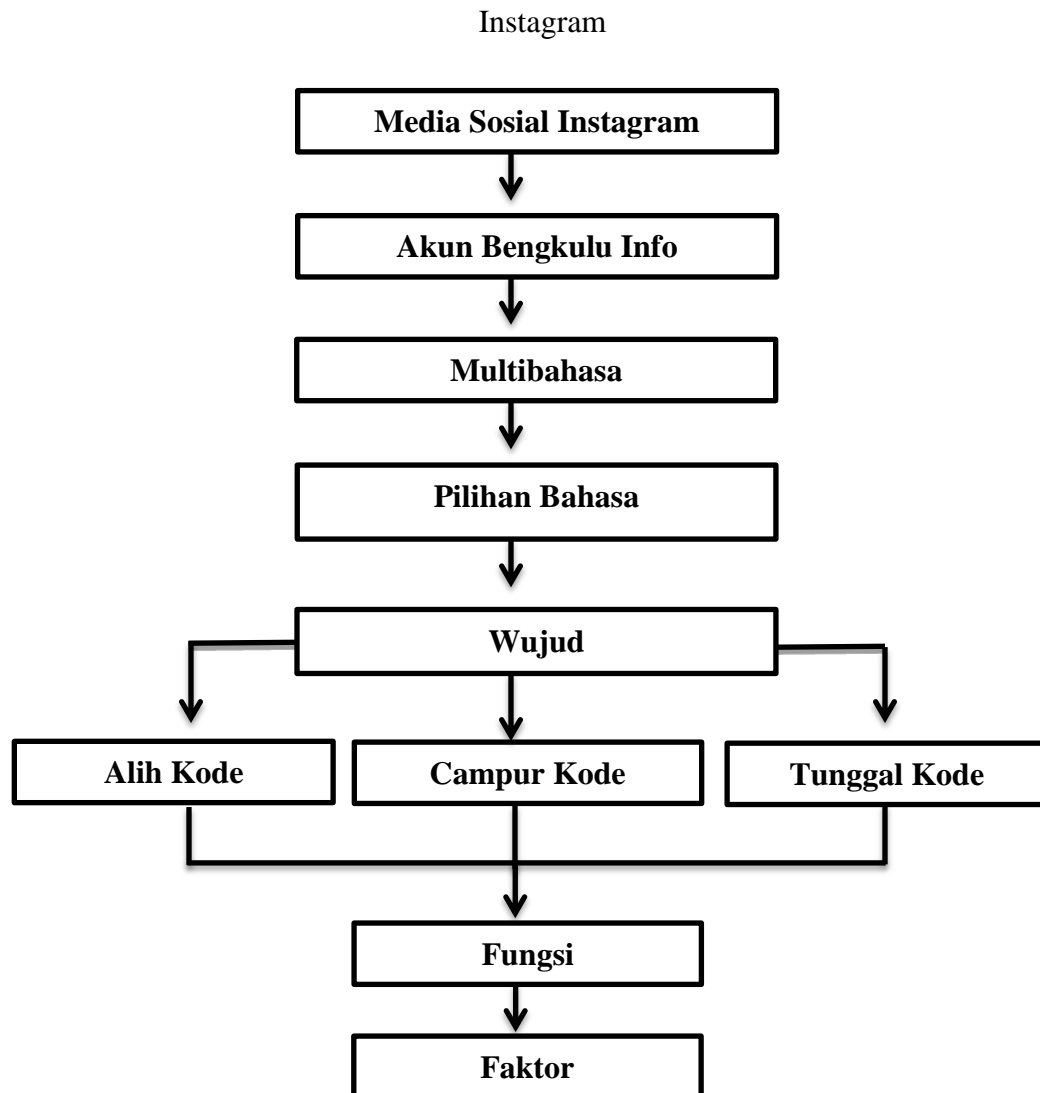
Pada penelitian ini struktur dikelompokkan dengan kerangka berpikir yang selanjutnya akan dijelaskan mengenai permasalahan dan hasil dalam penelitian ini. Permasalahan pertama yaitu semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan aplikasi media sosial Instagram. Instagram ialah media sosial yang menyediakan

³⁷ Ixsir Eliya dan Ida Zulaeha, “Model Komunikasi Politik Ridwan Kamil Di Media Sosial Instagram,” *Dialektika: jurnal bahasa, sastra, dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, Vol. 4 No. 2 (2017).

berbagai layanan foto atau video. Pada foto atau video yang akan unggah ditulis pesan singkat yang menjelaskan mengenai foto dan video yang kita unggah atau disebut dengan takarir. Takarir atau *Caption* ini yang digunakan sebagai alat intraksi antar individu. Pada takarir tersebut terkadang seseorang membuat takarir atau *caption* menggunakan lebih dari satu variasi bahasa yang digunakan, sehingga munculnya keberagaman bahasa yang digunakan. Salah satunya takarir dalam akun Bengkulu Info di media sosial Instagram yang mempunyai variasi bahasa yang beragam.

Sumber data dalam penelitian ini adalah takarir atau *Caption* akun Bengkulu Info di media sosial Instagram yang terdapat pilihan bahasa yaitu, alih kode, campur kode, dan tunggal kode.

Alur Konsep Pilihan Bahasa Takarir akun Bengkulu Info di media sosial



Gambar 2.1 Bagan Karangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Studi pustaka atau kepustakaan bisa dikatakan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta menganalisis bahan penelitian.³⁸ Khatibah menjelaskan bahwasannya penelitian kepustakaan ialah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu untuk mencari jawaban terhadap permasalahan melalui penelitian kepustakaan.³⁹ Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis yang digunakan adalah pendekatan sosiolinguistik, yaitu pendekatan dalam penyajian data. interpretasi data dilakukan dengan cara menghubungkan hubungan, perbedaan, penyebab, dan implikasi dari hasil analisis dengan teori sosiolinguistik yang terdapat dalam kajian pustaka dan landasan teoretis.⁴⁰

³⁸ Supriyadi, "Community Of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagai Pengetahuan Antara Pustakawan," *Lentera Pustaka*, Vol. 2 No. 2 (2016), h. 85.

³⁹ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Reseach) dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6 No. 1 (2020), h. 43-44.

⁴⁰ Ixsir Eliya dan Ida Zulaeha, "Pola Komunikasi Politik Ganjar Pranowo dalam Perspektif Sosiolinguistik di Media Sosial Instagram, *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 6, No.3 (2017), h. 288-289.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan wujud, fungsi, dan faktor melarbelakangi terjadinya pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

B. Data dan Sumber Data

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia data adalah suatu keterangan yang nyata, benar, dan dapat dijadikan untuk dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data pada penelitian ini adalah takarir atau *caption* akun Bengkulu Info di media sosial Instagram yang berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan alih kode, campur kode, dan tunggal kode pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

Arikunto menjelaskan sumber data ialah dari mana subyek data bisa didapatkan. Sejalan dengan Moelong yang mengatakan sumber data utama berupa kata atau tindakan, selebihnya merupakan data tambahan.⁴¹

Sumber data dalam penelitian ini adalah takarir pada akun Instagram Bengkulu Info pada bulan November 2020 – Maret 2021. Pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi dan teknik dokumentasi. Informasi yang diperoleh dari takarir atau *caption* tersebut akan digambarkan dengan pemaparan yang jelas dan apa adanya.

⁴¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 157.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴² Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data ialah suatu prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga data yang didapatkan sudah sesuai dan valid. Selanjutnya bila dilihat dari dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan ke empatnya.⁴³

1. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi. Sustrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁴

Observasi awal yang dilakukan peneliti adalah dengan mencari dan mengikuti akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, setelah itu peneliti mengamati dan membaca takarir atau *caption* yang dibuat akun Bengkulu Info dari

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 296.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 225.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 145.

bulan November 2020 sampai dengan bulan Maret 2021 untuk mencari dan menemukan pilihan bahasa yang digunakan akun Bengkulu Info di media sosial Instagram baik alih kode, campur kode, dan tunggal.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Arikunto menjelaskan bahwa teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data, hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, surat kabar, prastasi, notulen rapat dan lain-lain.⁴⁵ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi yang berupa tangkap gambar atau *screenshot* takarir atau *caption* dari unggahan foto atau video pada akun Bengkulu Info. Sehingga data yang dikita temukan asli dan benar adanya.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan suatu langkah digunakan untuk menguji kebenaran data yang telah didapat.⁴⁷ Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian kepercayaan yang terdiri dari dua cara, yaitu meningkatkan ketekunan dan menggunakan bahan referensi.

⁴⁵ Mujid Farihul, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Autobiografi Pada Mahasiswa Prodi S-1 Statika FMIPA Unimus 2016," *Nusa* Vol. 2 No.3 (Agustus 2017): h. 125.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 240.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 120.

1. Meningkatkan Ketekunan

Pengecekan keabsahan data menggunakan data dengan melakukan pencarian data yang dikumpulkan dan kemudian didokumentasikan, untuk selanjutnya dilakukan pengujian keaslian dan kebenarannya. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen yang berupa *screenshot* dari unggahan foto atau video pada akun Bengkulu Info yang mempunyai pilihan bahasa (alih kode, campur kode, dan tunggal kode) pada takarir atau *caption* yang digunakan akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

Pada penelitian yang akan dilakukan penulis perlu adanya ketekunan dalam menganalisis data supaya data yang sudah didapatkan benar atau tidak. Selanjutnya penulis akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah dianalisis agar menjaga keakuratan dan keabsahan data.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ialah bahan untuk mendukung dan membuktikan kebenaran data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian ini penulis akan menyertai kutipan takarir akun Bengkulu Info berbentuk tulisan dan kemudian didokumen autentik, sehingga data yang kita dapatkan lebih dipercaya. Dengan adanya kutipan-kutipan yang akan disajikan dalam hasil penelitian, dapat meyakinkan pembaca atau pihak-pihak tertentu bahwa data yang telah dikumpulkan dianggap sah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah rangkaian kegiatan pengelompokan, penafsiran, penelaahan, sistematisasi, dan verifikasi data, supaya suatu fenomena

mempunyai nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁴⁸ Analisis data dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman.⁴⁹ Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah langkah pertama yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu dengan mengumpulkan data secara rinci mungkin. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan takarir atau *caption* akun Bengkulu Info di media sosial Instagram yang berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan alih kode, campur kode, dan tunggal kode pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Dokumen dalam penelitian ini adalah berupa *screenshot* takarir atau *caption* dari unggahan foto atau video pada akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses atau pengabstrakan, pumusatan, pemilihan, penyederanaan, dan tranformasi data dari data yang didapatkan. Data yang diperoleh dalam bentuk dukumen tidak semua harus diambil, namun direduksi lebih lanjut agar data lebih sederhana dan data yang kurang mendukung sebaiknya dibuang sehingga data menjadi lebih jelas dan fokus.

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 246-252.

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 132.

c. Penyajian Data

Penyajian data didasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat oleh penulis sehingga hasil yang dijelaskan adalah deskripsi mengenai keadaan dan kondisi yang rinci untuk menjawab dan menceritakan permasalahan yang terjadi.

Sudaryanto menyatakan bahwa terdapat dua macam cara dalam menyajikan data hasil analisis data, yaitu teknik formal dan teknik informal. Teknik formal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kaidah, aturan, atau suatu pola dalam bahasa seperti rumus, bagan atau diagram, table, gambar, tanda (tanda tambah, kurang, bintang, kali, kurung biasa, kurung kurawal, dan kurung persegi), lambang (lambang berupa lambang huruf S, P, O, K) sedangkan, teknik penyajian informal adalah penyajian analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan kedua teknik penyajian yaitu formal berupa gambar dan informal.

d. Penarikan Simpulan

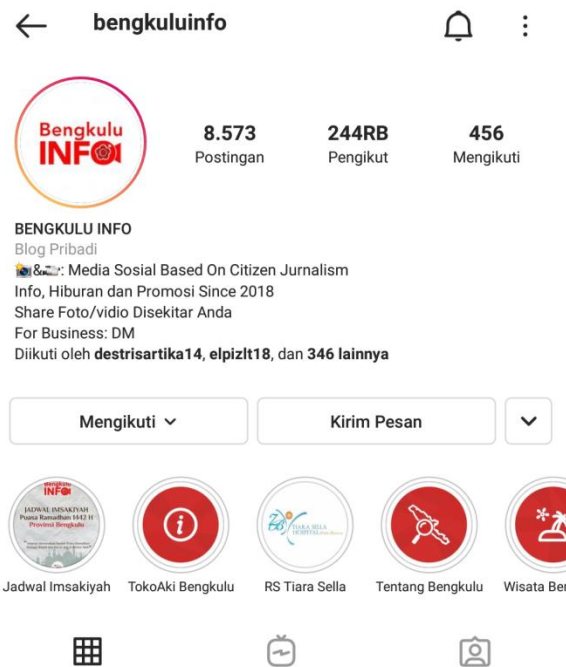
Pada tahap ini data disimpulkan setelah melalui proses sajian data dan reduksi. Penarikan simpulan berlandaskan pada seluruh proses analisis data. simpulan yang sudah diperoleh, diverifikasi lagi untuk mendapatkan hasil penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah takarir dalam akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Takarir adalah sebuah keterangan pada gambar atau video yang diunggah oleh seseorang yang biasanya terdiri dari satu atau beberapa kalimat yang menjelaskan isi dan maksud gambar. Dalam membuat sebuah takarir biasanya seseorang menggunakan lebih dari satu bahasa atau menggunakan variasi bahasa dengan maksud dan tujuan tertentu.



Gambar 4.1 Halaman depan akun Bengkulu Info

Data yang dianalisis berupa pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Penelitian ini hanya berfokus pada takarir akun Bengkulu

Info di media sosial Instagram. Peneliti akan menganalisis takarir secara menyeluruh dan penuh ketelitian. Bentuk pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info bermacam-macam, sehingga penelitian akan mendeskripsikan wujud pilihan bahasa dan fungsi pilihan bahasa serta faktor yang melatarbelakangi terjadinya pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

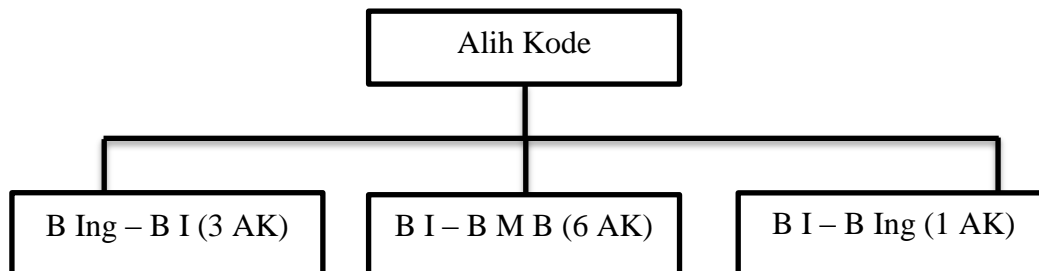
Data yang didapatkan setelah peneliti melakukan penelitian, yaitu berupa wujud pilihan bahasa (alih kode, campur kode, dan tunggal kode). Wujud alih kode, campur kode, dan tunggal kode pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. berdasarkan data-data yang diperoleh tentang pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, maka penulis mendeskripsikan wujud pilihan bahasa (alih kode, campur kode, dan tunggal kode) yang ditemukan sebagai berikut.

1. Wujud Pilihan Bahasa

Pilihan bahasa merupakan kondisi di mana seseorang dalam masyarakat multibahasa dan bilingualisme yang mempunyai bahasa yang lebih dari satu bahasa dan harus memilih bahasa mana yang akan digunakan baik bahasa lisan atau tulisan. Ada tiga jenis pilihan bahasa yang terkenal dalam kajian sosiolinguistik, yakni alih kode, campur kode, dan variasi dalam bentuk bahasa yang sama atau yang sering disebut dengan tunggal bahasa. Setelah dianalisis, peneliti banyak menemukan variasi bahasa yang digunakan akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yaitu - data yang terdiri dari alih kode, campur kode, dan tunggal kode.

a. Alih Kode

Alih kode merupakan suatu peristiwa peralihan kode bahasa antara bahasa satu dengan bahasa yang lain. Misalnya penutur menggunakan kode bahasa A (bahasa Indonesia), kemudian beralih kode bahasa menggunakan kode bahasa B (bahasa Jawa). Peralihan pemakaian kode bahasa yang digunakan disebut alih kode. Alih kode juga dapat didefinisikan beralihnya antara dialek satu dengan dialek yang lain. Peneliti menemukan 10 data alih kode yang terdapat dalam takari akun Bengkulu Info di media sosial Instagram sebagai berikut.



Gambar 4.2 Wujud alih kode akun Bengkulu Info

1) Alih Kode antara Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia

“Breaking News! Terjadi kebakaran barusan sekitar Jam 21:00 wib di pabrik aspal depan kantor pelindo pulau baai Kamis malam 29/10/2020”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/29 Oktober 2020/Data 01).

Pada data 01 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode ekstern. Alih kode

ekstern yaitu alih kode yang berlangsung antara satu bahasa dengan bahasa asing. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Awalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Inggris yakni “*Breaking News!*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Berita terbaru”. Kemudian akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Indonesia “Terjadi kebakaran barusan sekitar Jam 21:00 wib di pabrik aspal depan kantor pelindo pulau baai Kamis malam 29/10/2020”.

“Welcome Desember! Gak kerasa 2020 udah mau berakhir”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/1 Desember 2020/Data 02).

Pada data 02 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode ekstern. Alih kode ekstern yaitu alih kode yang berlangsung antara satu bahasa dengan bahasa asing. Pada data dia atas merupakan wujud alih kode ekstern antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Awalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Inggris yakni “*Welcome Desember!*”, yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Selamat datang Desember”. Kemudian akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Indonesia non formal yakni “Gak kerasa 2020 udah mau berakhir” atau dalam bahasa Indonesia formal berarti “Tidak terasa 2020 sudah mau berakhir”.

“BREAKING NEWS!! TERJADI KEBAKARAN DI Jln timurindah 2 dpn sekolah pelitakasih”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/20 Maret 2021/Data 03).

Pada data 03 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode ekstern. Alih kode ekstern yaitu alih kode yang berlangsung antara satu bahasa dengan bahasa asing. Pada data di atas merupakan wujud alih kode ekstern antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Awalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Inggris yakni “*BREAKING NEWS!!*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Berita terbaru”. Kemudian akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Indonesia “Terjadi kebakaran di jalan Timur Indah 2 depan sekolah Pelita Kasih. Mohon unruk pemadam kebakaran kelokasi”.

2) Alih Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Melayu Bengkulu

“Tonton video sampai habis!! Siapa masih keluarga sanak Bi”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/18 Oktober 2020/Data 04).

Pada data 04 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode intern. Alih kode intern yaitu alih kode yang berlangsung antar bahasa sendiri. Pada data di atas terjadi alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Awalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Indonesia yakni “Tonton video sampai habis!!”, kemudian akun Bengkulu Info beralih kode menggunakan bahasa Melayu Bengkulu yaitu “*Siapa masih keluarga sana Bi*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Siapa masih keluarga sanak Bi”.

“Selamat Hari Jadi Yang 17th Kabupaten Kepahiang, Semoga Makin Maju kotanya Makin Sejahterah Warganya. Mano Suaronyo Warga Kepahiang?”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/7 Januari 2021/Data 05).

Pada data 05 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode intern. Alih kode intern yaitu alih kode yang berlangsung antar bahasa sendiri. Pada data di atas terjadi alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Awalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Indonesia yakni “Selamat hari jadi yang ke 17th kabupaten Kepahiang, semoga makin maju kotanya makin maju sajahterah warganya”, kemudian akun Bengkulu Info beralih kode menggunakan bahasa Melayu Bengkulu yaitu “*Mano suaronyo Warga Kepahiang?*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Mana suaranya warga Kepahiang”.

“Banjir di daerah gajah mati mukomuko. Yang ndak lewat situ Hati hati ajo Adiksanak!”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/11 Januari 2021/Data 06).

Pada data 06 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode intern. Alih kode intern yaitu alih kode yang berlangsung antar bahasa sendiri. Pada data di atas terjadi alih antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Awalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Indonesia yakni “Banjir di daerah gajah mati Mukomuko”, kemudian akun Bengkulu Info beralih kode menggunakan bahasa Melayu Bengkulu “*Yang ndak lewat situ Hati-hati ajo Adiksanak!*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Yang mau lewat sana hati-hati saja Adik sanak!”.

“Berpusat di Barat Daya Seluma. Tidak berpotensi tsunami. Pas gempo tadi Sanak Bi lagi apo?”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/30 Januari 2021/Data 07).

Pada data 07 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode. Alih kode intern yaitu alih kode yang berlangsung antar bahasa sendiri. Pada data di atas merupakan alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Awalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Indonesia yakni “Berpusat di Barat Daya Seluma. Tidak berpotensi tsunami”, kemudian akun Bengkulu Info beralih kode menggunakan bahasa Melayu Bengkulu “*Pas gempo tadi Sanak Bi lagi apo?*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Saat gempa tadi sanak Bi lagi apa?”.

“Jumat Pagi, 5/3 Sebuah Warung di D1 ketahun Terbakar. Saat iko api lah berhasil dipadamkan. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/5 Maret 2021/Data 08).

Pada data 08 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode. Alih kode intern yaitu alih kode yang berlangsung antar bahasa sendiri. Pada data di atas awalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Indonesia yakni “Jumat Pagi, 5/3 Sebuah Warung di D1 ketahun Terbakar”, kemudian akun Bengkulu Info beralih kode menggunakan bahasa Melayu Bengkulu “*Saat iko api lah berhasil dipadamkan*” yang dalam padanan bahasa Indonesia berarti “Saat ini apai sudah berhasil dipadamkan”.

“Lokasi Kejadian Di desa samban jaya, kecamatan batiknau kabupaten Bengkulu Utara, kejadian sekitar pukul 19:00 Wib. Idak ado korban jiwa dalam Peristiwa iko”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/28 Maret 2021/Data 09).

Pada data 09 merupakan wujud alih kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa

Melayu Bengkulu. Alih kode yang dilakukan oleh akun Bengkulu Info berupa alih kode intern, yaitu alih kode yang berlangsung antar bahasa sendiri. Pada data di atas awalnya akun Bengkulu Info beralih kode menggunakan bahasa Indonesia yakni “Lokasi kejadian di Smban Jaya, kecamatan Batiknau, kabupaten Bengkulu Utra. Kejadian sekitar pukul 19:00 WIB”. Kemudian akun Bengkulu Info beralih kode menggunakan bahasa Melayu Bengkulu “*Idak ado korban jiwa dalam peristiwa iko*” yang dalam bahasa Indonesia mempunyai arti “Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini”.

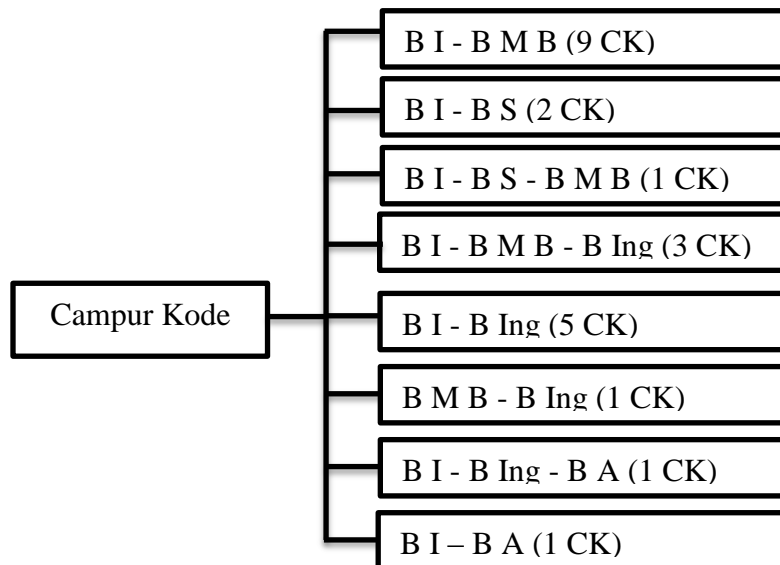
3) Alih Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris

“Tetap Semangat Bengkulu Peringkat 7 Termiskin itu Cuma Soal angka. *We love You Bengkulu*”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/18 Februari 2021/Data 10).

Pada data 10 merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode ekstern. Alih kode ekstern yaitu alih kode yang berlangsung antara satu bahasa dengan bahasa asing. Pada data di atas merupakan wujud alih kode ekstern antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Awalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Indonesia yakni “Tetap semangat Bengkulu peringkat 7 Termiskin itu Cuma soal angka”, kemudian akun Bengkulu Info beralih kode menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Inggris “*We love You Bengkulu*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Kami mencintaimu Bengkulu”.

b. Campur Kode

Campur kode adalah suatu keadaan seseorang menggunakan satu bahasa atau lebih dengan bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau variasi bahasa yang digunakan. Baik berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. Dimana salah satunya merupakan kode bahasa utama atau dominan, sedangkan kode bahasa yang lain hanyalah berupa serpihan-serpihan saja. Peneliti menemukan 23 data campur kode pada takari akun Bengkulu Info di media sosial Intagram sebagai berikut.



Gambar 4.3 Wujud campur kode akun Bengkulu Info

1. Campur Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Melayu Bengkulu

“Terjadi Laka Tunggal Didesa suku tiga kab Kaur Bengkulu, **Idak ado korban jiwa dalam Peristiwa iko**”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/11 Oktober 2020/Data 11).

Pada data 11 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info yang di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud frasa. Pada data di atas, awalnya akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Indonesia, kemudian akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa Melayu Bengkulu berwujud frasa yaitu “*Idak ado korban jiwa dalam Peristiwa iko*” yang artinya kalau dalam bahasa Indonesia yaitu “Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini”.

“Longsor di Jalan Lintas Manna Pagar Alam, Menurut info yg mimin **terimo** Akses jalan Lumpuh total”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/23 November 2020/Data 12).

Pada data 12 di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Terimo*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu, dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Terima”. Dalam KBBI kata terima berarti menyambut;mendapatkan (memperoleh) sesuatu.

“Tim Basarnas Mengevakuasi Warga yang **rumahnyo** terendam banjir di Jalan merapi 15E Kebun Tebeng Kota Bengkulu”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/23 November 2020/Data 13).

Pada data 13 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang

berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipkan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Rumahnyo*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu, dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Rumahnya”.

“Terjadi Kemacetan Di jalan lintas Bengkulu Sukaraja Seluma, Menurut info **dikarenokan ado** Antrian Bantuan UMKM disalasatu Bank Di Sukaraja”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/14 Desember 2020/Data 14).

Pada data 14 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud frasa. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipkan unsur bahasa berwujud frasa yaitu “*Dikarnokan ado*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu, yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Dikarnakan ada”.

“Mengenal Senjata tradisional Bengkulu, **Sanak Bi Punyo yang mano?**”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/28 Desember 2020/Data 15).

Pada data 15 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud frasa. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipkan unsur bahasa berwujud frasa yaitu “*Sanak Bi punyo yang mano*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Sanak Bi punya yang mana”.

“Terjadi Kecelakaan Di **Dekek** RS Bhayangkara Kota Bengkulu, Minggu Pagi 10/1/2021”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/10 Januari 2021/Data 16).

Pada data 16 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Dekek*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Dekat”.

“**Ado** Pohon Roboh di Jalan Bengkulu-Manna sehingga Menyebabkan Kemacetan Lumayan panjang”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/29 Januari 2021/Data 17).

Pada data 17 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Ado*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Ada”.

“Angin lagi kencang dipinggir pantai **Caknyo** mending jangan dulu lewat arah **situ** sanak”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/25 Februari 2021/Data 18).

Pada data 18 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa

berwujud kata yaitu “*Caknyo*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Sepertinya”, dan kata “*situ*” yang mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia yakni “Sana”.

“Warga Perum Sopo indah kel Surabaya Mengeluhkan Air PDAM Mirip **cak** susu Coklat”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/22 Maret 2021/Data 19).

Pada data 19 di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Cak*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Seperti”.

2. Campur Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Serawai

“Terjadi Laklantas Mobil **numbur** pagar rumah warga di Kaur Bengkulu senin sore 9/11/2020”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/9 November 2020/Data 20).

Pada data 20 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Serawai dengan bahasa Indonesia. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas terjadi campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Serawai. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Numbur*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Serawai, dalam

bahasa Indonesia memiliki arti “Menabrak”. Menabrak dalam KBBI adalah melanggar; menumbruk; menumbuk.

“Mintak Tolong Yang Berwewenang Agak **disubuk** dikit Jangan Sampai Memakan Korban Pengguna Jalan”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/6 Januari 2021/Data 21).

Pada data 21 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Serawai. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud Kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Disubuk*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Serawai yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Dilihat”.

3. Campur Kode antara Bahasa Indonesia, Bahasa Serawai, dan Bahasa Melayu Bengkulu

“Hujan deras dari sore tadi **nggut kini** menyebabkan Banjir **dibeberapo** tempat seperti dianggut Atas Air lah sepahe orang dewasa”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/23 November 2020/Data 22).

Pada data 22 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia, bahasa Serawai dan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata dan frasa. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud frasa yaitu “*Nggut kini*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Serawai, dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Sampai

sekarang”. Kemudian penyisipan unsur kata bahas Melayu Bengkulu yakni “*Dibeberapo*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Beberapa”.

4. Campur Kode antara Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Bengkulu, dan Bahasa Inggris

“Pesawat Yang **ndak landing** Kebengkulu Masih mutar mutar **diate kereno cuaca lagi dak bersahabat!** Semoga Selamat Sampai Darat!”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/28 November 2020/Data 23).

Pada data 23 di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata dan frasa. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Ndak*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu, dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Mau”, kemudian kata “*Landing*” yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Pendaratan”. Selanjutnya penyisipan unsur berupa frasa bahasa Melayu Bengkulu yakni “*diate kereno cuaca lagi dak bersahabat*” yang memiliki padanan ddalam bahasa Indonesia yaitu “*diatas kerena cuaca lagi tidak bersahabat*”.

“**Baco** sampai habis, Lumayan Untuk nambah pengetahuan seputar **Attitude**”.(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/20 Desember 2021/Data 24).

Pada data 24 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia, bahasa

Inggris, dan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Baco*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Baca”, kemudian kata “*Attitude*” yang merupakan berasal dari bahasa Inggris, yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yaitu “Sikap”.

“Mungkin Sanak Bi **ado** Pengalaman Lain Boleh **Sharing** di Komentar”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/8 Januari 2021/Data 25).

Pada data 25 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud Kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Ado*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu Bengkulu yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Ada”, kemudian kata “*Sharing*” yang berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia berarti “Berbagi”.

5. Campur Kode antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris

“Barang Siapa Yang Melakukan **Refreshing** Ketika **Weekend** Niscaya dia akan Mendapatkan Kesegaran Setelah itu”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/11 Oktober 2020/Data 26).

Pada data 26 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata.

Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa Inggris yaitu kata “*Refreshing*” yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “ ” dan kata “*Weekend*” yang berarti

“**View** Pasar Muara Aman Lebong di Malam Hari, Sanak Bi ada yang dari Lebong?”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/26 Desember 2021/Data 27).

Pada data 27 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*View*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Inggris, yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Melihat”.

“**Another View** Wisata Danau Gedang Desa Padang Betuah Bengkulu”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/8 Januari 2021/Data 28).

Pada data 28 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud frasa. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud frasa yaitu “*Another view*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Pemandangan lain”.

“**Aerial view** Danau Dendam Tak Sudah, kota Bengkulu”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/15 Februari 2021/Data 29).

Pada data 29 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud frasa. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud frasa yaitu “*Aerial View*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Tampak atas”.

“Warga Kepahiang Memanfaatkan **Weekend** dengan Bermain Layangan”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/21 Februari 2021/Data 30).

Pada data 30 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa berwujud kata yaitu “*Weekend*” yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Akhir pekan”.

6. Campur Kode antara Bahasa Melayu Bengkulu dengan Bahasa Inggris

“Ckmno ndak ngurus masalah2 besak, Masalah sepele cak iko lelet nian tanggapannyo. Seingat sanak Bi lah berapo lamo **Traffic light** Simpang 4 Pagar dewa ko ngeror cak iko? Maso dak sampai 30detik hijau nyo lah merah lagi”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/28 Februari 2021/Data 31).

Pada data 31 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Inggris dengan bahasa Melayu Bengkulu. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud frasa. Pada data di atas akun Bengkulu Info menyisipan unsur bahasa

berwujud frasa yaitu *“Tranfic light”* yang merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu *“Lampu lalu lintas”*.

7. Campur Kode antara Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab

“Happy Wedding Sisil & Alvi Semoga Sakinah Mawaddah Warohmah”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/7 Maret 2021/Data 32).

Pada data 32 merupakan campur kode dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Inggris, bahasa Indonesia, serta bahasa Arab. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata dan frasa. Penyisipan unsur yang berwujud kata berupa kata *“Semoga”* yang berasal dari bahasa yang merupakan bahasa Indonesia. Kemudian penyisipan unsur yang berwujud frasa yaitu *“Happy wedding”* yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu *“Selamat menikah”*, dan juga penyisipan unsur yang berwujud frasa dalam bahasa Arab *“Sakinah mawaddah warohmah”* yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia yaitu *“Semoga menjadi keluarga yang tenang, tentram, damai, penuh cinta dan kasih sayang”*.

8. Campur Kode Bahasa Indonesia dengan Bahasa Arab

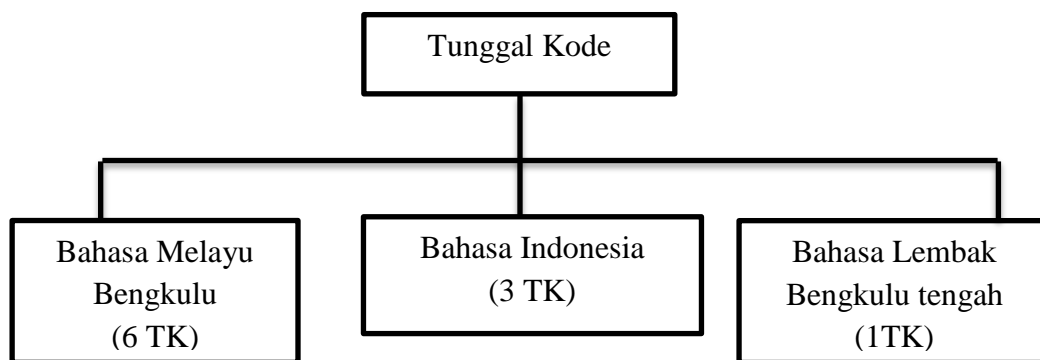
“Semoga Husnul Khotimah”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/16 Oktober 2020/Data 33).

Pada data 33 merupakan campur kode dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab. Campur kode pada data di atas berupa penyisipan unsur yang berwujud kata dan frasa. Penyisipan unsur yang berwujud kata berupa kata *“Semoga”* yang berasal dari bahasa yang

merupakan bahasa Indonesia. Kemudian penyisipan unsur yang berwujud frasa yaitu “*Husnul Khotimah*” yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “Sebuah akhir yang baik”, maksud akhir yang baik adalah kematian yang berakhir dalam keadaan yang baik atau dirida Allah Swt.

c. Tunggal Kode

Tunggal kode adalah keadaan seseorang menggunakan satu variasi dari bahasa yang sama, misalnya penggunaan bahasa Indonesia atau menggunakan bahasa Jawa saja tanpa menggunakan bahasa yang lain. Tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram ada 10 data yang peneliti temukan sebagai berikut.



Gambar 4.4 Wujud tunggal kode dalam takarir akun Bengkulu Info

1). Tunggal Kode Bahasa Melayu Bengkulu

“Lah berapo hari iko Gempo terus”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/18 Oktober 2020/ Data 34).

Pada data 34 merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Pada data di atas merupakan tunggal kode bahasa Melayu Bengkulu yaitu “*Lah berapo hari iko Gempo terus*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Sudah beberapa hari ini gempa terus”.

“Yang ado rencano lewat Pantai Panjang jangan Lupo Pakai Masker”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/1 November 2020/Data 35).

Pada data 35 merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Pada data di atas merupakan tunggal kode bahasa Melayu Bengkulu yakni “*yang ado rencano lewat Pantai Panjang jangan Lupo Pakai Masker*” yang padanan dalam bahasa Indonesia adalah “yang ada rencana lewat Pantai Panjang jangan lupa gunakan masker”.

“Teraso gempo dak sanak”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/21 November 2020/Data 36).

Pada data 36 merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Pada data tersebut merupakan tunggal kode bahasa Melayu Bengkulu yaitu “*Teraso gempo dak sanak*” yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia yaitu “Terasa gempa tidak sanak”.

“Ado yang kenal kek mobil iko sanak?”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/25 Desember 2020/Data 37).

Pada data 37 merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Pada data tersebut merupakan tunggal kode bahasa Melayu Bengkulu yaitu “*Ado yang kenal kek mobil iko sanak?*” yang

memiliki arti dalam bahasa Indonesia yaitu “Ada yang kenal dengan mobil Ini sanak?”.

“Cubo sanak Bi tenggok, pas lampu hijaunyo cak ado yang aneh”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/11 Januari 2021/Data 38).

Pada data 38 merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Intagram. Pada data tersebut merupakan tunggal kode bahasa Melayu Bengkulu yakni “*Cubo sanak Bi tenggok, pas lampu hijaunyo cak ado yang aneh*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Coba sanak Bi lihat, saat lampu hijaunya seperti ada yang aneh?”.

“Ado yang tau ngapolah daerah siko dinamokan Sukamerindu?”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/27 Februari 2021/Data 39)

Pada data 39 merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Intagram. Pada data tersebut merupakan tunggal kode bahasa Melayu Bengkulu yaitu “*Ado yang tau ngapolah daerah siko dinamokan Sukamerindu?*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Ada yang tau kenapa daerah sini dinamakan Sukamerindu”.

2). Tunggal Kode Bahasa Indonesia

“Sisi lain Desa Rinduhati. Dikelilingi bukit, dialiri sungai dan sawah yg membuat wisatawan akan selalu rinduhati kedesa ini”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/21 Oktober 2020/Data 40).

Pada data 40 merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Intagram. Pada data tersebut merupakan tunggal kode bahasa Indonesia formal yang menginformasikan tentang desa wisata Rindu Hati yang terletak di Bengkulu Tengah.

“Lalulintas Di Jalan lintas liku Sembilan Sudah kembali normal. Tetap hati hati yang akan melakukan perjalanan”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/25 Desember 2020/Data 41).

Pada data 41 merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Intagram. Pada data tersebut merupakan tunggal kode bahasa Indonesia formal yang menginformasikan tentang situasi jalan lintas Liku Sembilan Bengkulu Tengah sudah normal kembali.

“BengkuluInfo Mengucapkan Selamat Atas Dilantiknya Dr. H. Rohidin Mersyah, MMA dan Dr. H. Rosjonsyah, S. IP., M.Si Oleh Presiden RI Jokowi Widodo Sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Bengkulu Untuk Periode 2021-2024. Semoga Amanah dan Menjadikan Bengkulu Semakin Maju”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/25 Februari 2021/Data 42).

Pada data 42 merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Intagram. Pada data tersebut merupakan tunggal kode bahasa Indonesia formal yaitu “BengkuluInfo Mengucapkan Selamat Atas Dilantiknya Dr. H. Rohidin Mersyah, MMA dan Dr. H. Rosjonsyah, S. IP., M.Si Oleh Presiden RI Jokowi Widodo Sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Bengkulu Untuk Periode 2021-2024. Semoga Amanah dan Menjadikan Bengkulu Semakin Maju”.

3). Tunggal Kode Bahasa Lembak Bengkulu Tengah

“Petang ikak kite mandi di ayo kudai, siape nak nurut marelah”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/14 Januari 2021/Data 43).

Pada data 43 merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Intagram. Pada data tersebut merupakan tunggal kode bahasa daerah Bengkulu Tengah yaitu “*Petang ikak kite mandi di ayo kudai,*

siapa nak nurut marelah” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Sore ini kita mandi di sungai dulu, siapa mau ikut ayo”.

2. Fungsi Pilihan Bahasa

Fungsi pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram pada penelitian ini menggunakan teori Roman Jakobson. Dalam penelitian ini ditemukan empat fungsi yang terdapat di dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yaitu fungsi emotif, fungsi konotatif, fungsi puitik, dan fungsi referensial.

a. Fungsi Emotif

“Ckmno ndak ngurus masalah2 besak, Masalah sepele cak iko lelet nian tanggapannyo. Seingat sanak Bi lah berapo lamo Traffic light Simpang 4 Pagar dewa ko ngeror cak iko? Maso dak sampai 30detik hijau nyo lah merah lagi”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/28 Februari 2021/Data 31).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode dalam takarir akun Bengkulu Info antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Pada data di atas dapat kita analisis bahwasannya pada takarir akun Bengkulu Info tersebut menggunakan fungsi emotif yaitu terdapat ungkapan rasa kecewa oleh akun Bengkulu Info terhadap lambatya tanggapan oleh dinas terkait masalah rusaknya lampu lalu lintas yang ada di simpang 4 Pagar Dewa.

“BengkuluInfo Mengucapkan Selamat Atas Dilantiknya Dr. H. Rohidin Mersyah, MMA dan Dr. H. Rosjonsyah, S. IP., M.Si Oleh Presiden RI Jokowi sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Bengkulu Untuk Periode 2021-2024. Semoga Amanah dan

Menjadikan Bengkulu Semakin Maju”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/25 Februari 2021/Data 42).

Pada data di atas merupakan wujud tunggal kode dalam takarir akun Bengkulu Info yaitu menggunakan bahasa Indonesia. Pada data di atas dapat kita analisis bahwa pada takarir akun Bengkulu Info tersebut menggunakan fungsi emotif yaitu ungkapan rasa senang dan gembira oleh akun Bengkulu Info terhadap telah dilantiknya Dr. H. Rohidin Mersyah, MMA dan Dr. H. Rosjonsyah, S. IP., M.Si Oleh Presiden RI Jokowi sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Bengkulu Untuk Periode 2021-2024.

“Warga Perum Sopo indah kel Surabaya Mengeluhkan Air PDAM Mirip cak susu Coklat”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/22 Maret 2021/Data 19).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Pada data di atas dapat kita analisis bahwa pada takarir akun Bengkulu Info tersebut menggunakan fungsi emotif berupa keluhan masyarakat terhadap PDAM karena air kotor seperti susu coklat.

b. Fungsi Konatif

“Mintak Tolong Yang Berwewenang Agak disubuk dikit Jangan Sampai Memakan Korban Pengguna Jalan”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/6 Januari 2021/Data 21).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode dalam takarir akun Bengkulu Info antara bahasa Indonesia dengan bahasa Serawai. Pada data di atas dapat kita analisis bahwa akun Bengkulu Info menggunakan fungsi konatif yaitu

terdapat adanya kalimat perintah yang ditujukan kepada seseorang atau dinas terkait untuk memperbaiki rambu-rambu penunjuk arah yang ada di dekat plosek Ratu Samban agar segera diperbaiki, supaya tidak memakan korban pengguna jalan. Fungsi konatif pada data di atas ditandai pada kata “Mintak tolong” yang merupakan kalimat perintah.

c. Fungsi Puitik

“Banjir di daerah gajah mati mukomuko. Yang ndak lewat situ Hati hati ajo Adiksanak!”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/11 Januari 2021/Data 06).

Pada data di atas merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode intern. Alih kode intern yaitu alih kode yang berlangsung antar bahasa sendiri yaitu bahasa Indonesia ke bahasa Melayu Bengkulu. Pada data di atas dapat kita analisis bahwa akun Bengkulu Info menggunakan fungsi puitik yaitu terdapat amanat atau pesan yang disampaikan oleh akun Bengkulu Info yang berupa pesan kepada seluruh masyarakat agar selalu hati-hati jika melewati daerah Gajah Mati Mukomuko kerana ada banjir.

“Yang ado rencano lewat Pantai Panjang jangan Lupo Pakai Masker”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/1 November 2020/Data 35).

Pada data di atas merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram yaitu bahasa Melayu Bengkulu. Pada data di atas dapat kita analisis bahwa akun Bengkulu Info menggunakan fungsi puitik yaitu terdapat amanat atau pesan yang disampaikan oleh akun Bengkulu Info

yang berupa seruan kepada seluruh masyarakat Bengkulu agar jangan lupa memakai masker kalau mau lewat daerah Pantai Panjang.

“Angin lagi kencang dipinggir pantai Caknyo mending jangan dulu lewat arah situ sanak”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/25 Februari 2021/Data 18).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Pada data di atas dapat kita analisis bahwa akun Bengkulu Info menggunakan fungsi puitik yaitu terdapat amanat atau pesan yang disampaikan oleh akun Bengkulu Info berupa pesan kepada seluruh masyarakat Bengkulu agar jangan dulu melewati arah pinggir pantai karena lagi angin kencang.

“Lalulintas Di Jalan lintas liku Sembilan Sudah kembali normal. Tetap hati hati yang akan melakukan perjalanan”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/25 Desember 2020/Data 41).

Pada data di atas merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram yaitu menggunakan bahasa Indonesia. Pada data di atas dapat kita analisis bahwa akun Bengkulu Info menggunakan fungsi puitik yaitu terdapat amanat atau pesan yang disampaikan oleh akun Bengkulu Info berupa pesan kepada seluruh masyarakat agar selalu hati-hati dalam melakukan perjalanan di jalan lintas Liku Sembilan Bengkulu Tengah.

d. Fungsi Referensial

“Longsor di Jalan Lintas Manna Pagar Alam, Menurut info yg mimin **terimo** Akses jalan Lumpuh total”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/23 November 2020/Data 12).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Pada data di atas terdapat permasalahan mengenai tanah longsor yang terjadi di jalan lintas Manna menuju Pagar Alam.

“Berpusat di Barat Daya Seluma. Tidak berpotensi tsunami. Pas gempa tadi Sanak Bi lagi apo?”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/30 Januari 2021/Data 07).

Pada data di atas merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode. Alih kode intern yaitu alih kode yang berlangsung antar bahasa sendiri. Pada data di atas merupakan alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu. Pada data di atas terdapat permasalahan mengenai gempa yang terjadi di Bengkulu dan berpusat di Barat Daya Seluma.

“Terjadi Kemacetan Di jalan lintas Bengkulu Sukaraja Seluma, Menurut info **dikarenakan ado** Antrian Bantuan UMKM disalasatu Bank Di Sukaraja”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/14 Desember 2020/Data 14).

Pada data 14 merupakan wujud campur kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram antara bahasa Indonesia dengan Melayu Bengkulu. Pada data di atas terdapat permasalahan mengenai kemacetan yang terjadi di jalan lintas Seluma menuju Bengkulu tepatnya di Sukaraja Seluma.

3. Faktor yang Melatarbelakangi Terjadinya Pilihan Bahasa Dalam Takarir Akun Bengkulu Info di Media Sosial Instagram

Deskripsi data mengenai faktor yang melatarbelakangi terjadinya pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, menggunakan teori yang dikemukakan oleh Dell Hymes yaitu *SPEAKING*. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram sebagai berikut.

a. *Setting and Scane*

“Yang ado rencano lewat Pantai Panjang jangan Lupo Pakai Masker”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/1 November 2020).

Pada data di atas merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram menggunakan bahasa Melayu Bengkulu. Konteks pada data di atas adalah akun Bengkulu Info menginformasikan kepada masyarakat agar selalau menggunakan masker di kawasan Pantai Panjang kota Bengkulu kerana lagi ada razia masker. Sehingga akun Bengkulu Info dalam membuat takarir di media sosial Instagram sesuai dengan latar atau tempat dan situasi informasi yaitu menggunakan bahasa Melayu Bengkulu yakni “*yang ado rencano lewat Pantai Panjang jangan Lupo Pakai Masker*” yang dalam padanan bahasa Indonesia adalah “yang ada rencana lewat Pantai Panjang jangan lupa gunakan masker”.

“Ado yang kenal kek mobil iko sanak?”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/25 Desember 2020/Data 37).

Pada data 37 merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Konteks pada data di atas adalah akun Bengkulu Info menginformasikan kepada masyarakat ada mobil terparkir di Simpang Kandis kota Bengkulu dari pagi sampai malam. Sehingga akun Bengkulu Info dalam membuat takarir di media sosial Instagram sesuai dengan latar atau tempat dan situasi informasi yaitu Simpang Kandis kota Bengkulu sehingga akun Bengkulu Info menggunakan bahasa Melayu Bengkulu dalam membuat takariri yakni “*Ado yang kenal kek mobil iko sanak?*” yang padanan bahasa Indonesia yaitu “Ada yang kenal dengan mobil ini sanak?”.

b. Participants

“Petang ikak kite mandi di ayo kudai, siape nak nurut marelah”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/14 Januari 2021).

Pada data di atas merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Pada data di atas akun Bengkulu Info menginformasikan tempat pemandian yang ada di Bengkulu Tengah, tepatnya di desa Surau, Taba Penanjung, Kab. Bengkulu Tengah menggunakan bahasa Lembak Bengkulu Tengah. Sehingga akun Bengkulu Info dalam membuat takarir atau *caption* menggunakan bahasa Lembak Bengkulu Tengah karena ditujukan sesuai dengan *participants* atau penerima pesan yakni masyarakat Bengkulu Tengah “*Petang ikak kite mandi di ayo kudai, siape nak nurut marelah*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “Sore ini kita mandi di sungai dulu, siapa mau ikut ayo”.

“Ado yang tau ngapolah daerah siko dinamokan Sukamerindu?”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/27 Februari 2021/Data 39)

Pada data di atas merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Konteks pada data di atas adalah akun Bengkulu Info bertanya kepada masyarakat kota Bengkulu mengenai asal usul penamaan daerah Sukamerindu yang ada di kota Bengkulu menggunakan bahasa Melayu Bengkulu yang ditujukan sesuai dengan *participants* atau penerima pesan yakni masyarakat Sukamerindu yang ada di kota Bengkulu saja, kerana hanya masyarakat yang ada di daerah Sukamerindu yang tau tentang asal usul penamaan mengenai daerah Sukamerindu.

c. Ends

“Breaking News! Terjadi kebakaran barusan sekitar Jam 21:00 wib di pabrik aspal depan kantor pelindo pulau baai Kamis malam 29/10/2020”. (Takarir/Instagram/Bengkulu Info/29 Oktober 2020/Data 01).

Pada data di atas merupakan wujud alih kode yang terdapat pada takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram, yang berwujud alih kode ekstern. Alih kode ekstern yaitu alih kode yang berlangsung antara satu bahasa dengan bahasa asing. Pada data di atas merupakan wujud alih kode ekstern antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. *Ends* merujuk pada maksud dan tujuan pertuturan. Pada data di atas kata “Breaking News” yang merupakan bahasa Inggris yang dalam padanan bahasa Indonesia adalah “Berita terbaru”. Jadinya akun Bengkulu Info menggunakan kata “Breking News” tujuannya adalah untuk memberitaukan berita terbaru atau berita terkini kepada masyarakat yaitu tentang kebakaran di pabrik aspal Pulau Baai.

d. Act Sequence

“BengkuluInfo Mengucapkan Selamat Atas Dilantiknya Dr. H. Rohidin Mersyah, MMA dan Dr. H. Rosjonsyah, S. IP., M.Si Oleh Presiden RI Jokowi sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Bengkulu Untuk Periode 2021-2024. Semoga Amanah dan Menjadikan Bengkulu Semakin Maju”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/25 Februari 2021/Data 42).

Pada data di atas merupakan wujud tunggal kode dalam takarir akun Bengkulu Info yang menggunakan ujaran bahasa Indonesia, kerana menginformasikan berita nasional yaitu tentang dilantiknya Dr. H. Rohidin Mersyah, MMA dan Dr. H. Rosjonsyah, S. IP., M.Si Oleh Presiden RI Jokowi sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Bengkulu Untuk Periode 2021-2024. Sehingga akun Bengkulu Info dalam membuat takarir menggunakan bentuk ujaran menggunakan bahasa Indonesia dalam membuat takarir atau *caption*. Berbeda ketika akun Bengkulu Info membuat takarir dalam menginformasikan kejadian yang terjadi di seputaran Bengkulu, yang menggunakan bahasa daerah Melayu Bengkulu.

“Sisi lain Desa Rinduhati. Dikelilingi bukit, dialiri sungai dan sawah yg membuat wisatawan akan selalu rinduhati kedesa ini”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/21 Oktober 2020/Data 40).

Pada data di atas merupakan wujud tunggal kode yang terdapat dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram yang menggunakan ujaran bahasa Indonesia dalam membuat takarir atau *caption*, kerana akun Bengkulu Info menginformasikan dan mempromosikan desa wisata Rindu Hati yang ada di Bengkulu Tengah. Sehingga akun Bengkulu Info dalam membuat takarir

menggunakan bentuk ujaran bahasa Indonesia, agar wisata desa Rindu Hati tidak hanya dilirik oleh wisatawan lokal saja akan tetapi wisatawan luar Provinsi Bengkulu.

e. Key

“Mintak Tolong Yang Berwewenang Agak disubuk dikit Jangan Sampai Memakan Korban Pengguna Jalan”.
(Takarir/Instagram/Bengkulu Info/6 Januari 2021/Data 21).

Pada data di atas merupakan wujud campur kode dalam takarir akun Bengkulu Info antara bahasa Indonesia dengan bahasa Serawai. Pada data di atas akun Bengkulu Info menginformasikan tentang adanya rambu-rambu penunjuk arah di dekat plosek Ratu Samban hampir roboh. Pada informasi di atas akun Bengkulu Info membuat takarir atau *caption* dengan nada serius agar segera diperbaiki dengan dinas terkait supaya tidak memakan korban pengguna jalan.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan wujud, fungsi, dan faktor yang melatarbelakangi pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram. Data dalam penelitian ini berupa takarir atau *caption* akun Bengkulu Info di media sosial Instagram.

Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali, yaitu menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Peneliti menggumpulkan data dengan melakukan observasi dan membaca serta mengamati takarir akun Bengkulu Info dari bulan November 2020 sampai dengan bulan Maret 2021 secara berulang-ulang dan penuh ketelitian. Data yang dikumpulkan berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang

terdapat dalam takarir akun Bengkulu di media sosial Instagram yang berwujud alih kode, campur kode, dan tunggal kode.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwasannya dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram terdapat pilihan bahasa yang digunakan akun Bengkulu Info baik alih kode, campur kode, tunggal kode. hal ini sejalan dengan pendapat Fasold yang mengatakan bahwasannya masyarakat bilingual atau multibahasa berbicara dua bahasa atau lebih dan harus memilih yang mana yang harus digunakan. Dalam hal ini ada pilihan bahasa yang dapat dilakukan, yaitu pertama dengan alih kode, artinya, menggunakan satu bahasa pada satu keperluan, dan menggunakan bahasa lain pada keperluan lain. Kedua, dengan melakukan campur kode, artinya menggunakan satu bahasa tertentu dengan dicampur serpihan-serpihan dari bahasa lain. Ketiga, dengan memilih satu variasi bahasa yang sama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi pilihan bahasa dalam penelitian ini adalah fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi puitik, dan fungsi referensial. Hal ini sejalan dengan pendapat Roman Jakobson yang mengatakan bahwasannya terdapat enam fungsi bahasa yaitu fungsi emotif, konatif, referensial, puitik, fatik, dan metalingual.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang melatarbelakangi pilihan bahasa yang dilakukan akun Bengkulu Info di media sosial Instagram disebabkan (1) *Setting and scene*, *setting* berkenaan dengan waktu dan tempat tutur yang berlangsung, sedangkan *Scene* mengacu pada situasi dan waktu atau situasi psikologis pembicaraan, (2) *Participants*, berkenaan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam

peristiwa tutur, (3) *Ends*, merujuk pada maksud dan tujuan pertuturan, (4) *Act Sequence*, mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran, (5) *Key*, mengacu pada nada, cara, dan semanagat dimana suatu pesan itu disampaikan dengan senang hati, dengan serius, dengan singkat, dengan sombong, dengan mengejek dan sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan BAB IV dapat disajikan simpulan sebagai berikut.

1. Wujud alih kode yang digunakan akun Bengkulu Info dalam membuat takarir adalah berwujud alih kode intern dan alih kode ekstern, seperti peralihan kode antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia, bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu, dan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Wujud campur kode yang digunakan akun Bengkulu Info berupa penyisipan unsur yang berwujud kata dan peyisipan unsur yang berwujud frasa, seperti campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu, bahasa Indonesia dengan bahasa Serawai, bahasa Indonesia dengan bahasa Serawai dan bahasa Melayu Bengkulu, bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu dan bahasa Inggris, bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, bahasa Melayu Bengkulu dengan bahasa Inggris, bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris dan bahasa Arab, bahasa Indonesia dengan bahasa Arab. Wujud tunggal kode yang digunakan akun Bengkulu Info berupa tunggal kode bahasa Indonesia, bahasa Melayu Bengkulu, dan bahasa Bengkulu Tengah.
2. Fungsi pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info di media sosial Instagram menurut teori Roman Jakobson berupa, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi puitik, dan fungsi referensial.

3. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya pilihan bahasa dalam takarir akun Bengkulu Info adalah 1) *Setting and Scene* (2) *Participants* (3) *Ends* (4) *Act Sequence* (5) *Key*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Untuk pengguna akun media sosial Instagram agar dalam membuat takarir atau *caption* dapat menggunakan kata-kata berbahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa nasional, sehingga mudah dipahami oleh masyarakat luas.
2. Untuk peneliti berikutnya, agar dilanjutkan dengan memperluas batasan penelitian, jangan menggunakan satu akun media sosial Instagram saja. Pada penelitian ini dibatasi dengan meneliti satu akun saja yaitu akun media sosial Instagram Bengkulu Info. Oleh karena itu, untuk penelitian berikutnya disarankan menggunakan lebih dari satu akun media sosial, sehingga dapat diketahui juga pola penggunaan bahasa dan juga dapat dibandingkan mengenai variasi bahasa yang digunakan antara akun media sosial yang satu dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Fiki. *5 media sosial paling populer sejagat, siapa juaranya?.* kumpara.com. Diakses 7 November 2020.
- Aziz, Iqbal Syahrul Akbar Al dan Afrizal Mufti. 2020. Ketidakefektifan Takarir pada Unggahan Akun Instagram Indo Cegatan Selo. *Leksema: Jurnal Bahasa dan Sastra*, (Online) Vol. 5 No. 2 (<https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/leksema/article/download/2467/1064>, diakses 30 November 2020).
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Pengenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Rini. 2018. Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka IKIP Darma*, (Online), Vol. 5, No. 3, (<https://ikipwidyadarmasurabaya.ac.id>. diakses 30 November 2020).
- Dyah Ayu Resita Dewi, Dwi Rohman Soleh, Dhika Puspitasari. 2019. Alih Kode Dan Campur Kode Pada Iklan Di Akun Instagram Carubanid. *Widyabastra*, (Online) Vol.7, No. 2, (<http://e-journal.unipma.ac.id>., diakses 9 Januari 2021).
- Eliya, Ixsir dan Ida Zulaeha. 2017. Model Komunikasi Politik Ridwan Kamil Di Media Sosial Instagram. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Online), Vol. 4, No. 2, (<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/dialektika>, diakses tanggal 10 Januari 2021).
- Eliya, Ixsir dan Ida Zulaeha. 2017. Pola Komunikasi Politik Ganjar Pranowo dalam Perspektif Sosiolinguistik di Media Sosial Instagram. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Online), Vol. 6, No.3, (<https://journal.unnes.ac.id>., diakses 1 Desember 2020).
- Jumaida, Nesi dan Fathur Rokhman. 2020. Pilihan Bahasa Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Sastra Indonesia*, (Online) Vol. 9, No. 3, (<https://journal.unnes.ac.id>., diakses 30 November 2020).
- Mardikantoro, Hari Bakti. 2006. Pengaruh Kode Terbatas Pada Masyarakat T tutur Bahasa Indonesia di Jawa Tengah. *Humaniora*, (Online) Vol. 18, No. 1, (<https://media.neliti.com/media/publications/11843-ID-penggunaan-kode-terbatas-pada-masyarakat-tutur-bahasa-indonesia-di-jawa-tengah.pdf>, diakses 13 Januari 2021).

- Meleong, Lexy J. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani. 2019. *Praktik Penelitian Linguistik*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mustafa Iman. 2020. *Penggunaan Instagram di Indonesia Didominasi Wanita dan Generasi Milenial*, <https://www.goodnewsfromindonesia.id>. Diakses tanggal 26 November 2020.
- Ningrum, Fitria. 2019. Alih Kode Dan Campur Kode Dalam *Postingan Di Akun Instagram Yowessorry*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Online) Vol 8, No. 2, (https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3048, diakses 7 April 2020).
- Nugroho, Wahyu Wiji. 2017. *Karakteristika Bahasa Toni Blank*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuramila. 2020. *Kajian Pragmatik Tindak Tutur dalam Media Sosial*. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM).
- Nuryani, Siti Isnaniah, Ixsir Eliya. 2021. *Sosiolinguistik dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Multikultural: Teori dan Praktik Penelitian*. Bogor: In Media.
- Purba, Andiopenta. 2013. Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur. *Pena*, (Online), Vol 1, No. 1, (<https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1426>, diakses 7 April 2020).
- Rifa'I, Arif Ma'mun. 2020. Multilingual dan Perkembangannya dalam Perspektif Pendidikan. *Al-Mabsut*, (Online), Vol. 18, No. 2, (<https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/view/444>, diakses 2 Agustus 2021).
- Rokhman, Fathur. 2009. *Sosiolinguistik, Pemilihan Bahasa, dan Masyarakat Multilingual*. Wordpress.com. Diakses tanggal 16 Oktober 2020.
- Sari, Milya. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Reseach) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, (Online), Vol. 6 No. 1, (<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555>, diakses 7 April 2020).

- Sendari , Anugerah Ayu . *Instagram Adalah Platform Berbagi Foto dan Video, Ini Deretan Fitur Canggihnya*, Liputan6.com. Diakses tanggal pada 30 November 2020.
- Setiawan, Ika, R. Ika Mustika, Restu Bias Primandhika. 2021. Campur Kode dalam Komentar Instagram Persib Official. *Parole*, (Online), Vol 4, No. 1, (<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/5679>, diakses 7 April 2020).
- Setyawati, Nanik dan Eva Ardiana Indrariansi, Siswanto, dan Latif Anshori Kurniawan. 2020. Strategi Komunikasi Dalam Bahasa Iklan Instagram Ikilho Company Indonesia. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Online), Vol. 8, No. 2., (<http://103.98.176.9/index.php/sasindo/article/view/6820>, diakses 10 Januari 2021).
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. 2016. Community Of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagai Pengetahuan Antara Pustakawan. *Lentera Pustaka*, (Online), Vol. 2 No. 2, (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka/article/view/13476>, diakses 8 April 2021).
- Winarso, Bambang. “Apa Itu Instagram, Fitur dan Cara Menggunakannya?”. dailysocial.id. Diakses pada 6 April 2021.
- Yendra. 2018. *Mengenal Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yulianto, Joko. “Multilingual, Bilingual, dan Diglosia”. <http://pascaunesa2011.blogspot.com>. Diakses 2 Agustus 2021

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Wujud Alih Kode dalam Takarir Akun Bengkulu Info di Media Sosial Instagram



Gambar 01. Alih kode antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia



Gambar 02. Alih kode antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia



Gambar 03. Alih kode antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia



Gambar 04. Alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu



Gambar 05. Alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu



Gambar 06. Alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu



Gambar 07. Alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu



Gambar 08. Alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu

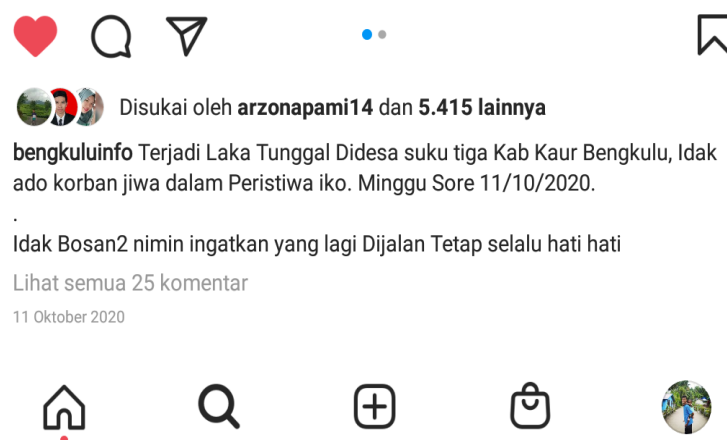


Gambar 9. Alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu

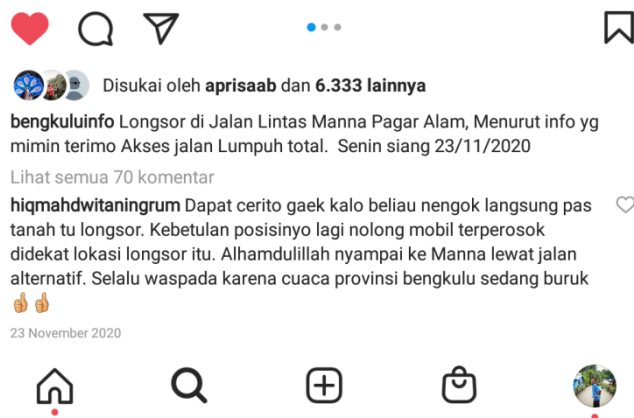


Gambar 10. Alih kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris

2. Dokumentasi Wujud Campur Kode dalam Takarir Akun Bengkulu Info di Media Sosial Instagram



Gambar 11. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu



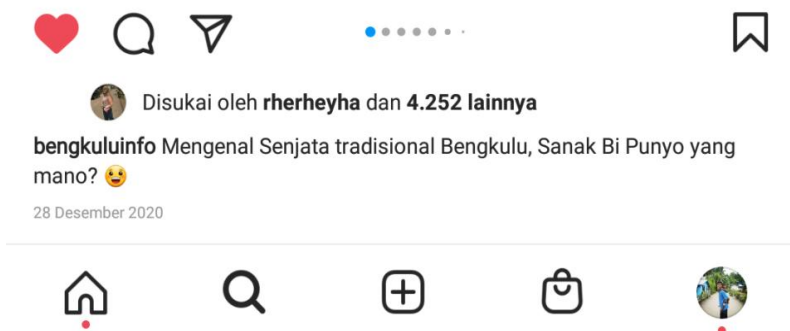
Gambar 12. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu



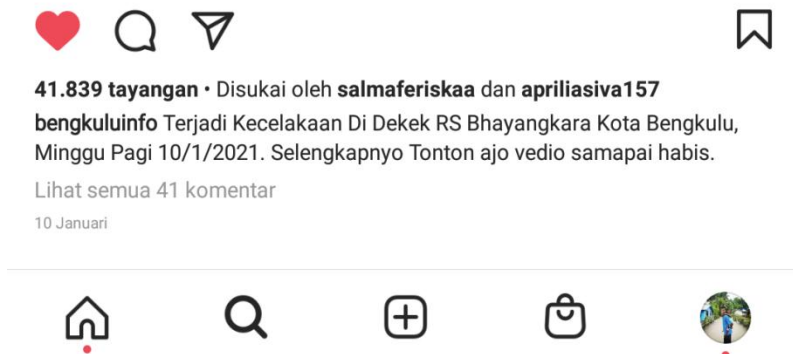
Gambar 13. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu



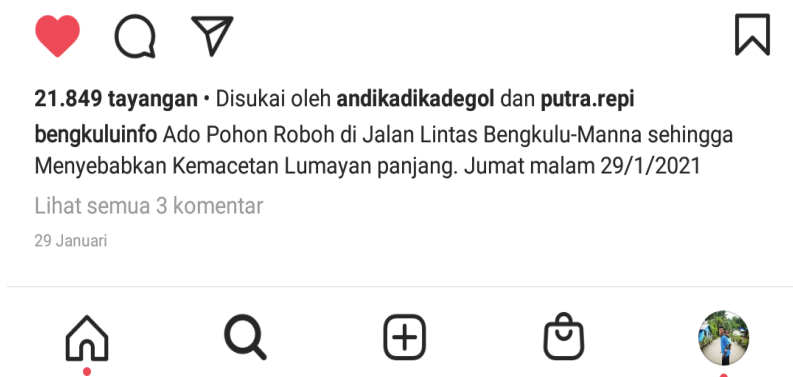
Gambar 14. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu



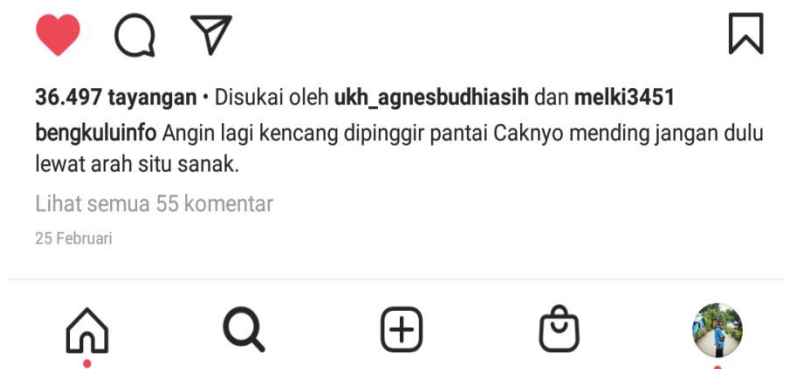
Gambar 15. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu



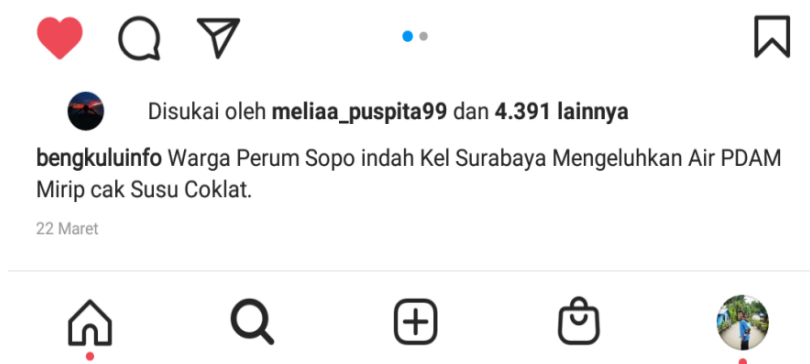
Gambar 16. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu



Gambar 17. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu



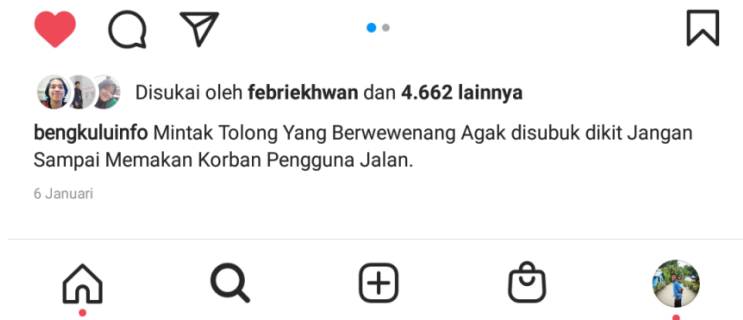
Gambar 18. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu



Gambar 19. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Bengkulu



Gambar 20. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Serawai



Gambar 21. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Serawai



Gambar 22. Campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Serawai, dan bahasa Melayu Bengkulu



Gambar 23. Campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Melayu Bengkulu. dan bahasa Inggris



Gambar 24. Campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Melayu Bengkulu. dan bahasa Inggris



Gambar 25. Campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Melayu Bengkulu. dan bahasa Inggris



Gambar 26. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris



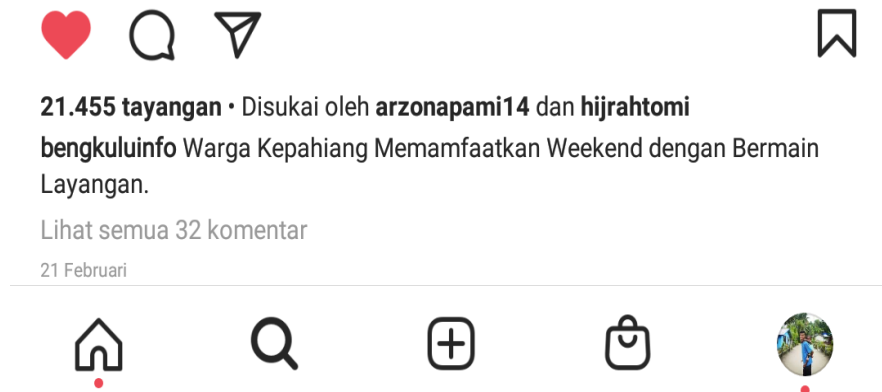
Gambar 27. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris



Gambar 28. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris



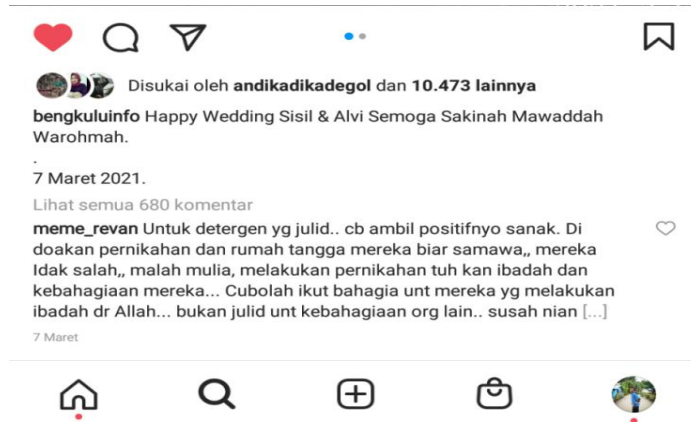
Gambar 29. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris



Gambar 30. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris



Gambar 31. Campur kode antara bahasa Melayu Bengkulu dengan bahasa Inggris



Gambar 32. Campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab



Gambar 33. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab

3. Dokumentasi Wujud Tunggal Kode dalam Takarir Akun Bengkulu Info di Media Sosial Instagram



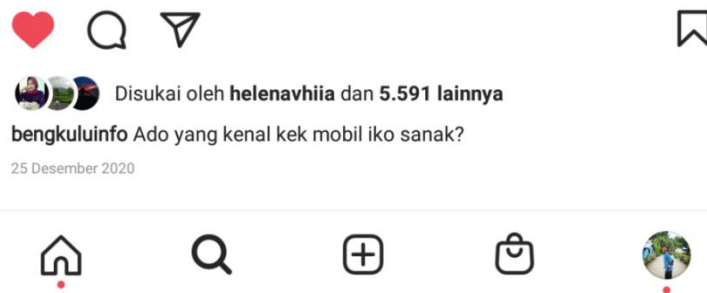
Gambar 34. Tunggal kode bahasa Melayu Bengkulu



Gambar 35. Tunggai kode bahasa Melayu Bengkulu



Gambar 36. Tunggai kode bahasa Melayu Bengkulu



Gambar 37. Tunggai kode bahasa Melayu Bengkulu

56.296 tayangan · Disukai oleh arzonapami14 dan ukh_agnesbudhiasih
bengkuluinfo Cubo Sanak Bi tengok, Pas Lampu Hijaunyo Cak ado yang Aneh.

Lokasi: Dekek Dehasen Sawah Lebar Kota Bengkulu

Video kiriman Sanak Bi.

Lihat semua 147 komentar

marozi23 lampu ijaunya 3 detik bae :)



11 Januari



Gambar 38. Tunggal kode bahasa Melayu Bengkulu



Disukai oleh ferdian_akbar123 dan 7.832 lainnya

bengkuluinfo Ado yang tau ngapolah daerah siko dinamokan Sukamerindu?

Lihat semua 126 komentar

bengkuluinfo @wahyuichwansah nah kan jadi rindu 😊



wahyuichwansah Wai min aku ngekos disitu dulu....😂😂😂



27 Februari



Gambar 39. Tunggal kode bahasa Melayu Bengkulu



Disukai oleh arzonapami14 dan 5.620 lainnya

bengkuluinfo Sisi lain Desa Rinduhati. Dikelilingi bukit, dialiri sungai dan sawah yg membuat wisatawan akan selalu rinduhati kedesa ini 😊

Desa Rindu Hati Bengkulu Tengah

📍: @desa_rinduhati

Lihat semua 57 komentar

ariegold27 D situ dingin ap pns jga bro



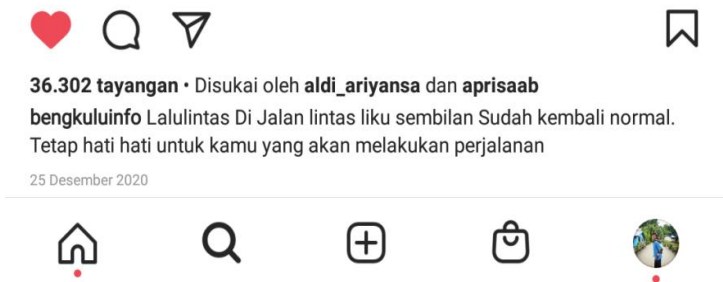
bengkuluinfo @ariegold27 kadang panas kadang dingin snaak



21 Oktober 2020



Gambar 40. Tunggal kode bahasa Indonesia



Gambar 41. Tunggal kode bahasa Indonesia



Gambar 42. Tunggal kode bahasa Indonesia



Gambar 43. Tunggal kode bahasa Lembak Bengkulu Tengah